



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN TRIWULAN II (PP39) TAHUN ANGGARAN 2018



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Logam dan Mesin
2018

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan II TA. 2018 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan II (PP 39) TA. 2018 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan II (PP 39) tahun anggaran TA. 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, 4 Juli 2018

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018.....	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	15
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	65
a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin.....	65
b. Output II: Jasa teknis industri	66
c. Output III: Pengembangan kelembagaan balai besar.....	70
d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri.....	72
e. Output V : Layanan internal.....	73
e. Output VI: Layanan Perkantoran.....	75
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	76
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	76
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	78
3.3 Langkah Tindak Lanjut	79
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	79
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	82
BAB IV PENUTUP	84
LAMPIRAN :	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemésinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;

Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi

produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

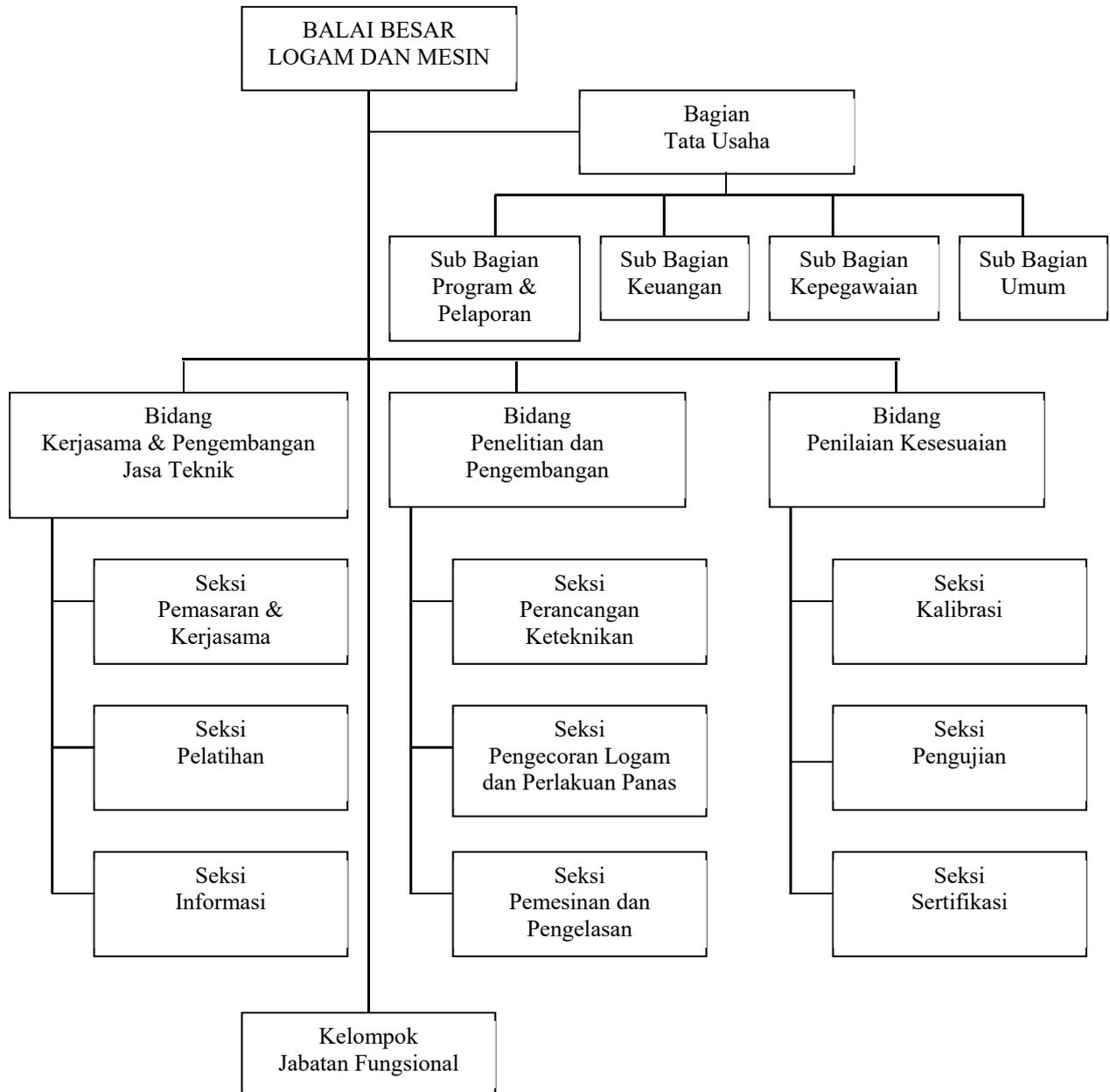
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2018 antara lain :

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Implementasi Alat Uji Kompor Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
2. Jasa Teknis Industri
 - a) Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
 - b) Menyelenggarakan RBPI dan HKI
 - c) Menyelenggarakan Pengujian
 - d) Menyelenggarakan Kalibrasi
 - e) Menyelenggarakan Inspeksi
 - f) Menyelenggarakan Sertifikasi Produk
 - g) Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi, dan Supervisi
 - h) Menyelenggarakan Uji Kompetensi
 - i) Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau
3. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 - Pengembangan Jaringan dan Internet
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Implementasi SPIP
 - Persiapan Zona Integritas
4. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal
 - Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan
 - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor
 - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas
 - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

5. Layanan Internal
 - a) Peralatan dan Mesin
 - Alat dan mesin perkantoran
 - Alat dan mesin laboratorium dan workshop
 - b) Perencanaan dan anggaran
 - c) Monitoring dan evaluasi
 - d) Pengelolaan SAI/BMN
6. Layanan Perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

- 2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - Implementasi Hasil Litbang Industri

Sasaran : Diimplementasikannya alat uji kompor multifungsi

Indikator kinerja : terlaksananya kegiatan implementasi alat uji kompor multifungsi berupa uji banding dan penggunaan alat uji untuk mencapai target kinerja Balai
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Sasaran : Diperolehnya Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Indikator kinerja : Dikuasainya teknologi Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
- 2.2.2 Jasa Teknis Industri
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan

Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan dan jumlah HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005

Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam

mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi

- Menyelenggarakan Inspeksi

Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

- Menyelenggarakan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau

Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau

Indikator kinerja : Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

2.2.3 Kelembagaan Balai Besar

- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, sertaindustri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang padagilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagailembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNBP Balai Besar Logam dan Mesin

- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Tersusunnya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

Indikator kinerja : terselesaikannya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin
 Indikator kinerja : Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
- Perluasan Lingkup ISO 9001
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal
 Indikator kinerja : memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada Seksi Pemesinan dan Pengelasan
- Pengelolaan Sistem Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 Sasaran :Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja :Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
 - Pengembangan Jaringan dan Internet
 Sasaran :Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja :Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- Peningkatan Kompetensi SDM
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Implementasi SPIP
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja :Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 - Persiapan Zona Integritas
 Sasaran :Penerapan SPIP di lingkungan BBLM

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan Persiapan Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.4 Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

▪ Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas

- Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal

Sasaran : mengembangkan magnet NdFeB berbasis sumber daya alam lokal

Indikator kinerja : Prototype proses untuk pembuatan magnet NdFeB yang memiliki sifat magnetik yang sesuai spesifikasi

- Pembuatan Bagian Utama (*Main Part*) dari Bi Fuel Engine (*Engine Block*) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan

Sasaran : pembuatan bagian utama dari bi fuel engine yaitu engine block

Indikator Kinerja : 1 (satu) set prototip motor bakar dengan menggunakan *engine block* hasil kegiatan litbang

- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor

Sasaran : pembuatan produk cor roda kereta api yang menggunakan skrap roda kereta api dengan komposisi kimia yang sesuai dengan standar PT. Kereta Api

Indikator Kinerja : prototipe roda kereta api hasil pemesinan, perlakuan panas menggunakan alat induction hardening hasil perekayasaan BBLM, serta balansing sehingga memiliki sifat mekanis sesuai dengan spesifikasi PT. KAI, sehingga siap untuk diuji fungsi

- Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas

Sasaran : pembuatan dan pengembangan prototipe tracklink dan sistem roda untuk meningkatkan kinerja tank AMX

Indikator Kinerja : prototipe tracklink dan sistem rodanya yang sudah diuji fungsi dengan memasang pada tank AMX yang dimiliki oleh Pusat Pendidikan dan Kaveleri TNI AD

- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

Sasaran

: membuat prototipe plate and screw untuk penyambung tulang rahang yang dapat memenuhi spesifikasi alat kesehatan

Indikator Kinerja : *Prototype plate and screw titanium* dan *Basic engineering design* proses pembuatan plate and screw titanium

2.2.5 Layanan Internal (*Overhead*)

- Peralatan dan Mesin

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuannya, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2019

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2018

Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2018 di BBLM

- Pengelolaan SAI/BMN

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2018 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang riil digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Intansi tersusun dengan informatif, akurat, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

2.2.6 Layanan Perkantoran

- Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai

- Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2018

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Akhir	Rencana Kegiatan	Target Akhir	Rencana Kegiatan	Target Akhir	Rencana Kegiatan	Target Akhir	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	- Pembuatan bagian utama dari fuel engine (engine block) Rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, Pencanan dan penelaahan literatur, Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan komponen track link tank. - Pembuatan roda kereta api. - Pengumpulan data, literatur, buku, standar, Static/ dynamic analysis, Desain pola dan desain coran, Simulasi pengecoran, Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor, Pembuatan gambar kerja.	49%	- Pembuatan bagian utama dari fuel engine (engine block) Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan, Penyusunan desain komponen engine block, Proses simulasi dan pembuatan NC programming, Proses pembuatan pola. - Pengembangan komponen track link tank. - Pengembangan komponen track link tank. Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Static/ dynamic analysis, Desain pola dan desain coran, Simulasi pengecoran, Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor, Pembuatan gambar kerja, Pembuatan perapian kerja (OFC) dan engineering process definiton, Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).	89%	- Pembuatan bagian utama dari fuel engine (engine block) Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses penyusun engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material.	100%	- Pembuatan bagian utama dari fuel engine (engine block) Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses penyusun engine. - Pengembangan komponen track link tank : Pembuatan prototipe, Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material, Pembuatan laporan.
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	- Inhouse research : Kajian awal, Kaji literatur, Kaji peralatan, kekompatan dan permasalahan, Pengadaan peralatan dan pengujian peralatan, Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan, Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Kegiatan baru dimulai bulan april	59%	- Inhouse research : Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan, Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pembentukan tim dan koordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian, Pembelian sampel uji kompor.	84%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing-masing laboratorium penguji, Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.	100%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0, Pembuatan laporan. - Implementasi alat uji kompor : Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya, Pelaporan hasil kegiatan.	
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Palet Teknologi/ Litbang-nya	25%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corkumar, dan Sinar	48%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corkumar, dan Sinar, Pelaksanaan kegiatan HKI	74%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corkumar, dan Sinar, Pelaksanaan kegiatan HKI	100%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corkumar, dan Sinar, Pelaksanaan kegiatan HKI	
	Kerjasama litbang intensif dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	19%	Periapan dan pengajuan ATK, Inventarisasi dan penyajian materi pameran, Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey pelanggan, Pelaksanaan pengadaan bahan.	65%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey pelanggan, Pelaksanaan pameran dan business gathering.	95%	Pelaksanaan pengadaan bahan, Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	100%	Pembuatan laporan	
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3-6 Indeks	8%	Periapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.	58%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait, Penyusunan rancangan standar pelayanan publik.	98%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik, Review dan analisis konsep/ rancangan SPP.	100%	Review dan analisis konsep/ rancangan SPP, Pembuatan laporan.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SFP	Tingkat maturitas SFP	3-2 Indeks	28%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKK, Implementasi SFP/ monitoring SFP. - Periapan zona integritas : Periapan pelaksanaan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan.	53%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKK, Implementasi SFP/ monitoring SFP. - Periapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	78%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKK, Implementasi SFP/ monitoring SFP. - Periapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	100%	- Implementasi SFP : Penyusunan LKK, Implementasi SFP/ monitoring SFP. - Periapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan, Pembuatan laporan.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan / atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI	20%	Studi literatur, studi banding dan periapan data dukung pengadaan, Proses pengadaan bahan	43%	Proses pengadaan bahan, Percobaan reduksi oksida LTT hasil konsorsium, Pengujian dan analisa, Pembuatan paduan MgFe hasil reduksi oksida LTT, Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan.	77%	Percobaan reduksi oksida LTT hasil konsorsium, Pengujian dan analisa, Pembuatan paduan MgFe hasil reduksi oksida LTT, Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan.	100%	Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan, Pembuatan draft KTI.
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Promding Nasional dan/ atau Internasional	1 KTI	18%	- Majalah jurnal litbang : Periapan akreditasi, Periapan mengisi artikel terbitan pertama. - Pengembangan mold preesi pada MDM : Studi literatur, mengkomodori jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold, Proses pengadaan bahan, Desain mold dan simulasi MDM.	45%	- Majalah jurnal litbang : Periapan akreditasi, Periapan mengisi artikel terbitan kedua. - Pengembangan mold preesi pada MDM : Proses pengadaan bahan, Desain mold dan simulasi MDM, Pembuatan mold, Pembuatan feedstock.	74%	- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi, Periapan mengisi artikel terbitan kedua. - Pengembangan mold preesi pada MDM : Proses MDM, Analisa dan penyaji, Pembuatan draft KTI, Pembuatan laporan.	100%	- Majalah jurnal litbang : Periapan mengisi artikel terbitan kedua. - Pengembangan mold preesi pada MDM : Proses MDM, Analisa dan penyaji, Pembuatan draft KTI, Pembuatan laporan.	
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & die center	2 MoU	28%	Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	59%	Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	82%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	100%	Laporan kegiatan
6	SDM aparatur kompeten	Jumlah sertifikat aklat	50 Sertifikat	26%	Periapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM, Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	50%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	74%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	100%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM, Penyusunan laporan.
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	54%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	77%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	100%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan, Laporan kegiatan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi, Laporan kegiatan.

8	Sistem tata lola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	99%	29%	- SAI: Persiapan data, Rekonstruksi bulanan internal sater. - Alat & mesin kantor: Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Persiapan kegiatan penunjang kesehatan, Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perengkapan perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	50%	- SAI: Rekonstruksi bulanan internal sater, Rekonstruksi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonstruksi dengan koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri. - Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	75%	- SAI: Rekonstruksi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonstruksi dengan koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	100%	- SAI: Rekonstruksi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonstruksi dengan koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, Laporan kegiatan. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjakin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyempaan laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019. - Movev: Sosialisasi dan monitoring ALKI, Rapat Movev, Laporan triwulan I.	40%	- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019, Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAAL 2019. - Movev: Laporan triwulan I, Rapat movev triwulan II, Laporan triwulan II.	67%	- Perencanaan dan anggaran: Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAAL 2019, Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APF, dan DIA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Movev: Laporan triwulan III, Rapat movev triwulan IV, Laporan triwulan IV, LAKIP 2018.	100%	- Perencanaan dan anggaran: Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APF, dan DIA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Movev: Laporan triwulan III, Rapat movev triwulan IV, Laporan triwulan IV, LAKIP 2018.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBFF dan HKI	100 SPK	15%	Pembuatan SK hm kegiatan, Pengadaan ATK dan suplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan.	35%	Pengadaan ATK & suplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan, Internal audit.	78%	Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan, Internal audit, Rapat tujuan manajemen, Audit eksternal.	100%	Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan, Audit eksternal, Laporan.
		Meningkatnya layanan Pengujian	1200 Sampel	15%	Koordinasi dan desain rencana surveilance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pelaksanaan layanan pengujian, Penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	48%	Pelaksanaan layanan pengujian, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan uji banding, Internal audit, Pelaksanaan kalibrasi alat, Pelaksanaan pemeliharaan alat uji, Pelaksanaan program pelatihan personel penguji, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	68%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan program pelatihan personel penguji, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Pelaksanaan surveilance dan perluasan lingkup.	100%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya, Pelaporan hasil kegiatan, Kaji ulang manajemen.
		Meningkatnya layanan Kalibrasi	2400 Alat	25%	Koordinasi dan desain rencana surveilance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi, Penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, sarpras kalibrasi, pelaksanaan rekabrasi kalibrasi, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu, Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalibrasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & suplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	66%	Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalibrasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & suplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	76%	Pengadaan ATK & suplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	100%	Pelaksanaan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Surveilance ISO/IEC 17025, Pelaporan.
		Meningkatnya layanan Sertifikasi	25 Sertifikat Keseluruhan	21%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	47%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	74%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	100%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.
		Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultan	280 orang	23%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	46%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	69%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	100%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi, Evaluasi dan laporan. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi, Evaluasi dan laporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	49%	44%	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block): Proses pengadaan bahan pendukung; Evaluasi dan penyusunan laporan; Penyiapan desain komponen engine block; Proses simulasi dan pembuatan NC programming; Proses pembuatan pola. - Pengembangan komponen track link tank: Persiapan; Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api: Static/ dynamic analysis; Desain pola dan desain coran; Simulasi pengecoran; Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; Pembuatan gambar kerja; Pembuatan persiapan kerja (OPC) dan engineering process definition; Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri). 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Desain part 3 dimensi sudah diselesaikan dan telah dilakukan pengecekan serta divalidasi. siap dilanjutkan pada proses desain pola dan desain cetakan pasir; Evaluasi kegiatan sudah dilakukan pada fase kegiatan desain part 3 dimensi dan dokumen pengajuan pengadaan bahan; Kelengkapan kerangka laporan dan bahan pendukung untuk bab pendahuluan pada laporan sudah disiapkan; Proses persiapan simulasi sudah mulai dilaksanakan; 3D model untuk desain pola sudah disiapkan; Pengajuan pengadaan bahan sudah dilakukan. Semua persyaratan administrasi sudah disetujui pejabat eselon 3 dan PPK. sekarang menunggu proses lelang; Melanjutkan pembuatan laporan pada tahap design dan validasi desain; Desain part engine block, pola dan Sand Molding telah diselesaikan; Pembuatan CAM program sudah selesai dilakukan. Sudah mulai di machining pada kayu untuk pembuatan pola. Proses selanjutnya adalah machining utk tiap-tiap part; Pembuatan pola sudah menyelesaikan 1 part. sedang memasuki pengerjakan part 2, 3 dan 4. - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas : Melakukan kunjungan

					<p>observasi ke pabrik velg alumunium PT Enkei; Melakukan kunjungan ke PT MAPI untuk mempelajari karakteristik dan perlakuan alumunium cair; Melakukan kunjungan ke PT Barata Gresik untuk melihat alur proses dan rencana pengembangan; Pembuatan pola cetakan/dies bawah boogie wheel; Membuat pengajuan bahan kebutuhan; Melakukan pengujian spesimen matreial asli produk boogie wheel; Membuat simulasi casting dan pembebanan boogie wheel; Menyelesaikan pembuatan pola dies bagian bawah, persiapan pembuatan casting dies bagian bawah; Melakukan kordinasi pengadaan bahan dengan Seksi Program, Panitia Pembelian, dan Suplier; Pemeriksaan dimensi pola untuk pembuatan dies boogie wheel; Pembuatan casting dies boogie wheel; Pengumpulan data gambar, simulasi dan hasil uji material.</p> <p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pembuatan gambar Kerja validasi software simulasi; Casting desain dan pattern Desain; Simulasi pengecoran block validasi; Pengajuan bahan Atk; Simulasi dynamic analysis; Pengajuan bahan penelitian; Pembuatan simulasi pengecoran validasi dan roda kereta api; Pembuatan gambar kerja blok validasi; Pembuatan kartu kerja pola, cetakan; Pembuatan Gambar kerja Pattern dan gating sistem roda kereta api; Simulasi roda kereta api; Pembuatan Kartu kerja Peleburan; Identifikasi Pola yg sudah ada dan peralatan dan mesin pembuatan cetakan; Identifikasi peralatan dan mesin peleburan; Koordinasi pengadaan bahan baku Litbang (bahan pola, bahan cetakan dan bahan cor).</p>
--	--	--	--	--	---

Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	59%	37%	<p>- Inhouse research: Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.</p> <p>- Implementasi alat uji kompor: Pembentukan tim dan koordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian; Pembelian sampel uji kompor.</p>	<p>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Pengadaan beberapa peralatan pendukung; Pemasangan peralatan dan uji coba peralatan; Kajian literatur; Uji coba dan penelitian, robotik, alat kesehatan, dan alat kalibrasi; Desain, dan pembuatan prototipe robotik, alat kesehatan dan alat kalibrasi.</p> <p>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: Pembentukan tim dan penyusunan jadwal kegiatan; Survei sampel uji banding yang tersedia di pasar; Pembahasan metoda uji sesuai dengan SNI; Penentuan metoda uji untuk menentukan tingkat keberhasilan alat; Koordinasi awal dengan laboratorium tujuan uji banding (B4T & Baristand Surabaya); Rapat teknis penentuan jenis, merk, dan tipe kompor satu dan dua tungku, untuk dijadikan sampel uji banding; Ditetapkannya merk dan tipe kompor untuk sampel uji banding yaitu: Rinnai RI-511T untuk kompor satu tungku, dan RI-712TG untuk kompor dua tungku; Koordinasi dan komunikasi awal dengan lab eksternal yang akan bekerja sama dalam pelaksanaan uji banding, sebelum dibuatkan surat resmi sebagai legalitas kerjasama.</p>
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbangyasa	48%	57%	<p>Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas;</p> <p>Pelaksanaan kegiatan HKI</p>	<p>Engineering proses repair welding dan recasting blade IDF; engineering proses, preparasi uji blade Aluminium; engineering proses manufaktur Ball Valve; Telah diselesaikan: 1. pekerjaan peengelasan Specimen dengan no. SPK 3.151.04.18 (M Hadi Kusnanda) 2. Observasi data mechanical property dan metalography untuk penyiapan fatigue analysis dengan no. SPK 3.171.04.18 (PT. PLN Persero/ Pusharlis) 3. Proses pencampuran bahan baku sarung tangan sekali pakai menggunakan reomix dengan no. SPK 3.204.04.18 (BBKKP); Melakukan detail drawing 2D untuk manufaktur valve; melakukan estimasi dan proses</p>

							<p>engineering spot welding dan balancing; Proses lanjut heat treatment blade IDF; Sudah melaksanakan kegiatan pembuatan paten Genset tanpa energi; Sudah diselesaikan kegiatan RBPI dengan no. SPK: 1. 3.218.05.18 2. 3.229.05.18 3. 3.236.05.18; Penyelesaian pekerjaan pembuatan blade Pusharlis; Desain drawing revisi produk Valve, dan proses manufaktur produk pemesinan dan las; estimasi desain dan prose manufaktur produk liner, blade, wirecut; Sudah diselesaikan pekerjaan pengelasan frame dari CV. STU dengan nomor SPK 3.264.06.18. dan sedang dikerjakan pengerjaan repaire steam blower impeller pump (16 pcs), Repaire bushing/ journal bearing (reabbit) sebanyak 6 pcs dan pembuatan cap cover perangkat elektronik (100 pcs); 1.Telah mengikuti kegiatan workshop PUI Kementristekdikti yang berkaitan HKI. 2. Sentra HKI BBLM telah melakukan dialog dan membantu mengurus dokumen usulan paten Generator milik inventor Bapak Deden dari PT. Guna Bakti Mandiri ke Kementerian Hukum dan HAM RI, dll.</p>
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	65%	39%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey pelanggan; Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	<p>Mengikuti kegiatan pameran produk industri 4.0 di JCC Pameran Indonesia Industrial Summit 2018; Pengumpulan data dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan; Studi banding masih menunggu hasil evaluasi dan data pelanggan yang valid, sehingga diperkirakan akan mulai dilaksanakan sekitar bulan juli 2018; Pengadaan bahan pameran sedikit terhambat karena keterbatasan kemampuan staf urusan pameran dalam mendesain format leaflet, brosur, Company profile disamping datanya yang belum terupdate.</p>
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	58%	45%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait; Penyusunan	Rancangan Standar Pelayanan Publik tengah dirancang dan disiapkan; Data pelanggan tahun sebelumnya sudah dipetakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kegiatan pemasaran dan kerjasama; Untuk kegiatan study banding ke Institusi atau Balai sejenis

						rancangan standar pelayanan publik.	masih menunggu perkembangan pendapatan PNB tahun berjalan, karena kegiatan ini dibiayai oleh kegiatan PNB.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	53%	53%	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan zona integritas: Pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP: Memeriksa dokumen usulan Satgas SPIP dan menindaklanjuti apabila belum ada usulan, melakukan evaluasi SPIP (SOP, temuan sebelumnya, serta rencana aksi Tahun 2018); Sosialisasi target maturitas level 4 dan langkah strategis; Monev telah dilakukan oleh internal tim SPIP. - Persiapan Zona Integritas: Telah diinput data pengungkit penerapan zona integritas pada website zona integritas Kementerian Perindustrian; Telah didapat data pembandingan penerapan Zona Integritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Jogjakarta serta Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang; Telah disampaikan undangan untuk acara sosialisasi Zona Integritas, dan telah disusun dokumen awal Zona Integritas.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	43%	46%	Proses pengadaan bahan; Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ	Proses pengadaan bahan baku ready stock sudah selesai di Panrim; Karakterisasi oksida logam tanah jarang hasil konsorsium; Pengujian XRD oksida logam tanah jarang; Proses Grain Boundary Diffusion untuk meningkatkan sifat magnetik; Pengujian sifat magnetik; Percobaan reduksi oksida logam tanah jarang; Pembuatan paduan logam tanah jarang hasil reduksi oksida LTJ; Pengadaan bahan kimia.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	45%	39%	- Majalah jurnal litbang: Persiapan akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan pertama; Proses akreditasi. - Pengembangan mold presisi pada MIM: Proses pengadaan bahan; Desain mold dan simulasi	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: 5 artikel sudah terkumpul; Proses akreditasi sedang berlangsung (pembayaran DOI). - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor: Evaluasi Bahan dan Standar; Simulasi Sigmasoft; Proses Pengadaan Bahan; Simulasi Aliran Runner dan

						MIM; Pembuatan mold; Pembuatan feedstock.	Gate untuk Analisis Shrinkage; Disain Variant Baru Mold MIM; Persiapan Pembuatan Feed Stock; Design Mold dan simulasi; Proses pengadaan; Revisi Disain Mold dan penyiapan tooling; Simulasi & Kalkulasi komposisi bahan.
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	59%	48%	Identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang.	Pengadaan komputer Kepeg, printer LP310 sudah didapatkan barangnya; Pengumpulan kebutuhan PC dari bidang PK, dan PP (2 Rantek dan 2 Pengecoran); Pembelian printer untuk Rantek dan Kepegawaian; Pencarian LCD yang sesuai dengan kebutuhan ruangan rapat Lt 2 dan Lt 4.
6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	46%	49%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan NDT Lv II di B4T; Telah dibayarkan Diklat Fungsional Peneliti tingkat Pertama untuk 2 orang sebesar Rp36.000.000,-; Telah didapat informasi pelaksanaan diklat sertifikasi Pengadaan Barang Jasa; Telah dilakukan konfirmasi keikutsertaan 2 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin pada tanggal 2 Juli s/d 8 Agustus 2018 di Pusbindiklat Peneliti.
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	54%	58%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik: Persiapan; Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan: Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Fitur sampai bulan ini di website bblm.go.id 1. Cek status pekerjaan melalui no spk 2. Cek hasil kalibrasi, pengujian, sertifikasi melalui qrcode; Pengembangan fitur Qrcode untuk SPK sama dengan komoditas berbeda; Pengumpulan data informasi yang dikecualikan; Pembelian bahan standar kalibrasi. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Menentukan pengembangan jaringan di seluruh gedung BBLM, untuk antar gedung FO sudah selesai. untuk masing-masing gedung akan disuport oleh Access Point; Pemasangan Access point Long frek, di gedung office dan PK; Penerapan rule jaringan baru di MIKROTIK dan backup jaringan; Pengembangan module aplikasi untuk SPPD dan SIM di bagian Pengujian dan kalibrasi.

8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	50%	50%	<ul style="list-style-type: none"> - SAI: Rekonsiliasi bulanan internal satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langgan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa - Perbaikan/ pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan SAI/BMN: Telah Melakukan Rekonsiliasi Internal Satker Bulanan; Persiapan saldo awal TA 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil triparted BPK; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan koordinator Wilayah bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan persiapan data awal untuk rekonsiliasi semesteran simak dengan Kpknl; Persiapan data Rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; Persiapan awal untuk penyusunan laporan keuangan semesteran TA 2018. - Alat & Mesin Perkantoran: Pengadaan printer sudah dilaksanakan; Penyelesaian pembelian PC untuk PP; Pengumpulan kebutuhan pembelian PC di bidang PK dan KPJT. - Pembayaran Gaji dan Tunjangan: Telah dilakukan pembayaran untuk gaji (bulan April, Mei, Juni, gaji 14), tunjkin (bulan Maret, April, Mei, dan tunjkin 14), pembayaran untuk uang makan dan lembur bulan Maret, April, Mei. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah dilaksanakan kegiatan senam pagi di BBLM sampai pada bulan april sampai dengan Awal Bulan Puasa 2018; Telah dimulai kembali kegiatan senam pagi Pada minggu ke 4 bulan Juni 2018. - Perlengkapan Kantor: Pembelian gula, kopi dan kebutuhan perkantoran; Telah dilaksanakan pembelian snack rapat, dan pengiriman Pos untuk bulan Juni 2018. - Perawatan Kendaraan Bermotor : Pemeliharaan untuk kendaraan Inova silver, APV putih, APV hitam, AVANZA, Captiva dilaksanakan di bengkel resmi masing-masing dan sudah selesai. untuk part-part kecil (asesoris) yang tidak ada dibelikan di tempat lain,
---	---	---------------------	-----	-----	-----	---	---

							<p>Penyusunan jadwal untuk service berkala ganti oli 5000km; Telah dilaksanan perawatan kendaraan dinas berupa perawatan salon interior dan perubahan sistem pembelian Bahan Bakar.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran; Pelaksanaan kebutuhan listrik perkantoran; Pelaksanaan langganan telepon kebutuhan perkantoran; Pelaksanaan langganan Air bersih rumah jabatan dan wisma.</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perbaikan area upacara; Penyusunan jadwal perbaikan atap gedung pengecoran, atap gedung office, keramik pecah, seng dinding pinggir lepas.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan April s/d Juni 2018.</p>
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	40%	40%	<p>- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019; Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019.</p> <p>- Monev: Laporan triwulan I; Rapat monev triwulan II; Laporan triwulan II.</p>	<p>- Perencanaan dan anggaran: Telah disusun satuan 3b untuk usulan pagu indikatif. Telah diinput aplikasi KRISNA sesuai dengan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI; TOR RAB dan satuan 3b sesuai pagu indikatif TA 2019 telah disusun; Sedang dilakukan penginputan data RAB ke dalam aplikasi RKAKL 2019; Sedang dilakukan identifikasi kebutuhan data dukung 2019.</p> <p>- Monitoring dan evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 April 2018; Sedang disusun laporan triwulan II TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan; Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan II TA. 2018 pada tanggal 29 Juni 2018.</p>

10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	35%	36%	Pengadaan ATK & supplies; Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit.	Mengupdate daftar induk dokumen; Rapat kordinasi pelaksanaan implementasi ISO di Pemesinan; Identifikasi proses bisnis, sedang dilakukan pembuatan rekaman untuk perawatan dan kalibrasi mesin, membuat data tools dan data mesin, merumuskan proses peminjaman alat dan ketertelusuran material hingga produk; Pengadaan ATK sudah diajukan ke pengadaan; SOP sinlas dalam proses pembuatan, jadwal kalibrasi dan perawatan sudah dibuat; Update pedoman mutu dan konteks organisasi; Pembuatan jadwal internal audit.
		Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	40%	41%	Pelaksanaan layanan pengujian; Pengadaan ATK dan bahan laboratorium; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan uji banding; Internal audit; Pelaksanaan kalibrasi alat; Pelaksanaan pemeliharaan alat uji; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	Persiapan perluasan lingkup akreditasi lab. penguji terkait dengan usulan penunjukan LPK untuk SNI wajib baja tulangan beton, kawat ban, sepeda anak; Mengikuti rapat pembahasan RSNI Baja Lembaran, pelat dan gulungan canai panas Lunak (Bj PL); Mengkaji lingkup SNI yang akan diajukan untuk perluasan lingkup; mengikuti rapat pembahasan RSNI produk-produk logam; Mengikuti rapat pembahasan draft permen Wajib SNI 8399:2017, Profil Rangka Baja Ringan; Penyelesaian uji banding dengan lab metalurgi UI; Mengkaji kemampuan alat uji laboratorium untuk mempersiapkan kemampuan lab uji dalam perluasan ruang lingkup; Telah dilakukan review awal dokumen SMM ISO/IEC 17025:2017 dan pembagian tugas dalam menanganinya dalam koordinasi manajer Mutu; perencanaan perluasan parameter uji ozon untuk selang karet dan termoplastik elastomer untuk kompor gas LPG; pelaksanaan uji banding untuk produk baja untuk pengujian tarik, lengkung, kekerasan dan komposisi kimia dengan Teknik Metalurgi UI masih menunggu hasil evaluasi; Menyusun analisa resiko dalam rangka Review dan Pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO/IEC 17025; Telah dilaksanakan pelatihan NDT Level 2 MT/PT a.n Ngainun Ibnu Setiawan,

					pelatihan LEAD/Auditor ISO 9001:2015 a.n Supriyadi dan Pengenalan ISO 17025:2017 a.n Mahaputra serta sosialisasinya internal BBLM; Pelayanan Pengujian, telah menerima order sebanyak 449 sampel (37,42%) dalam 2767 parameter (69,18%) dan sertifikat yang telah diterbitkan sebanyak 541 sertifikat (45,08 %) dalam 3184 parameter (79,60%).
Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	66%	56%	Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN; Penyesuaian manajemen Lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; Rekalibrasi alat; Pengadaan bahan lab; Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Audit internal; Tindakan perbaikan audit internal.	Menindaklanjuti hasil verifikasi temuan reakreditasi: memperbaiki IK ketidakpastian, perbaikan budget ketidakpastian sesuai IK ketidakpastian, pengambilan data untuk mendukung perbaikan temuan, analisa data kalibrasi; Mengevaluasi data dukung penyesuaian ISO 17025:2017 dan kekurangan dokumen; Sosialisasi ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Diskusi terkait pelaksanaan ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal; koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan diskusi kelengkapan informasi kebutuhan bahan laboratorium dengan pihak terkait; Melaksanakan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi; Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi; Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan; Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan; Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Juni sebanyak 469 alat perusahaan dan 133 alat internal BBLM; Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan; Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya; melanjutkan pengecekan data dukung persiapan Audit Internal; diskusi, mengkoordinasikan dengan manajemen untuk segera terlaksananya Audit

					Internal; Melaksanakan pengiriman alat/standar yang akan direkalibrasi, mempersiapkan pelaksanaan alat yang akan dikalibrasi selanjutnya, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi; Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi; Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK.
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	47%	38%	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi industri hijau: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM - Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Terselesaikan melengkapi dokumen LSIH untuk ke LHIH BPPI , terselesaikan Mendata dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK; Kegiatan sertifikasi industri hijau BBLM sedang fokus dalam pemeliharaan dokumen; Belum terlaksana kaji ulang manajemen , rencan Internal audit pada bulan Juli 2018. - Menyelenggarakan sertifikasi produk: Terselesaikan Sertifikat untuk PT. Surabaya Wire, produk Paku dan Kawat Baja Karbon Rendah; terselesaikan rencana Jadwal Audit s.d Desember 2018; Pelatihan / sharing knowledge; Terlaksana Audit Survailen ke 1 PT. Cixi No Two Water Meter Factory ,tanggal 20-25 Mei 2018 dan Ningbo Shanfeng Valve Co, LTD. tanggal 5-10Mei 2018 ,Audit Survailen ke 1 PT Ever Age 14-17 Mei 2018 , Audit Sertifikasi Ulang PT.Prima Waru Industry 16-19 Mei 2018 , terselesaikan Sertifikat PT. Pindad untuk Tabung LPG 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg; Terselesaikan Reviwier untuk PT. Tianjin Cina, Pt. Surya Makmur dan CV. Artindo . Terlaksana PPC BSI 4 Perusahaan; inventarisir Dokumen LSPro; Terlaksana pelaksanaan kegiatan audit Audit , Audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry; telah terlaksana pelatihan ISO 9001 :2015 . Pelatihan NDT Level 2; Pembuatan Daftar Induk Dokumen untu PM LSPro. - Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu: Mendata dokumen-dokumen LSSM, Panduan Mutu, PO, dan IK;

					<p>Terselesaikan tindakan perbaikan jawaban temuan Sertifikasi Awal LSSM; Mendata Perusahaan perusahaan untuk pelaksanaa Penyaksian Audit Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu oleh KAN; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Pelaksanaan kegiatan audit untuk CV.Artindo telah dilakukan dan temuan telah diselesaikan; Pengecekan ATK; Pemeliharaan Dokumen , Panduan Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja , Form - Form LSSM; Terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur, untuk PT. Barindo Anggun Industri, PT. Maju Jaya Sakti, PT. Surya Makmur, PT. Tunas Jaya Sentosa, PT. Prima Waru Industry, PT. Roda Lancar; Terlaksana sosialisasi tahap 2 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; untuk PT. Ever Age, PT.The Master Stee , Gresik, PT. Surabaya Wire, dan PT. Long Xing; Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur.</p> <p>- Menyelenggarakan Inspeksi : menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi , untuk menyelesaikan temuan temuan pada saat Survailen ke 1, dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan .Mendata PM, PO dan IK Lembaga Inspeksi; Iventarisir Dokumentasi dokumen-dokumen Lembaga Inspeksi BBLM; Pengajuan dan pengecekan ATK; Pelayanan kegiatan lembaga inspeksi; Penyelesaian tindakan perbaikan surveilen lembaga inspeksi sedang dikerjakan, dari 8 ketidaksesuaian 2 ketidaksesuaian sudah ditutup oleh KAN; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan kaji ulang atau</p>
--	--	--	--	--	---

						tinjauan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum trlaksana kegiatan audit internal lembaga inspeksi; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum tertutup temuan ketidak sesuaikan Lembaga Inspeksi.
	Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	46%	63%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.	- Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi: Sudah siap untuk beberapa Modul pelatihan, seperti: Material Selection, Pengelasan, Pemesinan; Persiapan untuk beberapa training sudah siap 100%. - Menyelenggarakan uji kompetensi: Pelaksanaan uji kompetensi sudah mencapai 50% dari target, karena sudah 4 (empat) kali uji kompetensi di bidang pemesinan dan pengelasan.

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	49%	44%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block): Proses pengadaan bahan pendukung; Evaluasi dan penyusunan laporan; Penyiapan desain komponen	- Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Desain part 3 dimensi sudah diselesaikan dan telah dilakukan pengecekan serta divalidasi. siap dilanjutkan pada proses desain pola dan desain cetakan pasir; Evaluasi kegiatan sudah dilakukan

			<p>engine block; Proses simulasi dan pembuatan NC programming; Proses pembuatan pola.</p> <p>- Pengembangan komponen track link tank: Persiapan; Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p>- Pembuatan roda kereta api: Static/ dynamic analysis; Desain pola dan desain coran; Simulasi pengecoran; Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; Pembuatan gambar kerja; Pembuatan persiapan kerja (OPC) dan engineering process definition; Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).</p>	<p>pada fase kegiatan desain part 3 dimensi dan dokumen pengajuan pengadaan bahan; Kelengkapan kerangka laporan dan bahan pendukung untuk bab pendahuluan pada laporan sudah disiapkan; Proses persiapan simulasi sudah mulai dilaksanakan; 3D model untuk desain pola sudah disiapkan; Pengajuan pengadaan bahan sudah dilakukan. Semua persyaratan administrasi sudah disetujui pejabat eselon 3 dan PPK. sekarang menunggu proses lelang; Melanjutkan pembuatan laporan pada tahap design dan validasi desain; Desain part engine block, pola dan Sand Molding telah diselesaikan; Pembuatan CAM program sudah selesai dilakukan. Sudah mulai di machining pada kayu untuk pembuatan pola. Proses selanjutnya adalah machining utk tiap-tiap part; Pembuatan pola sudah menyelesaikan 1 part. sedang memasuki pengerjakan part 2, 3 dan 4.</p> <p>- Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas : Melakukan kunjungan observasi ke pabrik velg alumunium PT Enkei; Melakukan kunjungan ke PT MAPi untuk mempelajari karakteristik dan perlakuan alumunium cair; Melakukan kunjungan ke PT Barata Gresik untuk melihat alur proses dan rencana pengembangan; Pembuatan pola cetakan/dies bawah boogie wheel; Membuat pengajuan bahan kebutuhan; Melakukan pengujian spesimen matreial asli produk boogie wheel; Membuat simulasi casting dan pembebanan boogie wheel; Menyelesaikan pembuatan pola dies bagian bawah, persiapan pembuatan casting dies bagian bawah; Melakukan kordinasi pengadaan bahan dengan Seksi Program, Panitia Pembelian, dan Suplier; Pemeriksaan dimensi pola untuk pembuatan dies boogie wheel; Pembuatan casting dies boogie wheel; Pengumpulan data gambar, simulasi dan hasil uji material.</p>
--	--	--	---	---

					<p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pembuatan gambar Kerja validasi software simulasi; Casting desain dan pattern Desain; Simulasi pengecoran block validasi; Pengajuan bahan Atk; Simulasi dynamic analysis; Pengajuan bahan penelitian; Pembuatan simulasi pengecoran validasi dan roda kereta api; Pembuatan gambar kerja blok validasi; Pembuatan kartu kerja pola, cetakan; Pembuatan Gambar kerja Pattern dan gating sistem roda kereta api; Simulasi roda kereta api; Pembuatan Kartu kerja Peleburan; Identifikasi Pola yg sudah ada. dan peralatan dan mesin pembuatan cetakan; Identifikasi peralatan dan mesin peleburan; Koordinasi pengadaan bahan baku Litbang (bahan pola, bahan cetakan dan bahan cor).</p>
Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	59%	37%	<p>- Inhouse research: Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.- Implementasi alat uji kompor: Pembentukan tim dan koordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian; Pembelian sampel uji kompor.</p>	<p>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Pengadaan beberapa peralatan pendukung; Pemasangan peralatan dan uji coba peralatan; Kajian literatur; Uji coba dan penelitian, robotik, alat kesehatan, dan alat kalibrasi; Desain, dan pembuatan prototipe robotik, alat kesehatan dan alat kalibrasi.</p> <p>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: Pembentukan tim dan penyusunan jadwal kegiatan; Survei sampel uji banding yang tersedia di pasar; Pembahasan metoda uji sesuai dengan SNI; Penentuan metoda uji untuk menentukan tingkat keberhasilan alat; Koordinasi awal dengan laboratorium tujuan uji banding (B4T & Baristand Surabaya); Rapat teknis penentuan jenis, merk, dan tipe kompor satu dan dua tungku, untuk dijadikan sampel uji banding; Ditetapkannya merk dan tipe kompor untuk sampel uji banding yaitu: Rinnai RI-511T untuk kompor satu tungku, dan RI-712TG untuk kompor dua tungku; Koordinasi dan komunikasi awal dengan lab eksternal yang akan bekerja sama dalam pelaksanaan uji banding, sebelum dibuatkan surat resmi sebagai legalitas kerjasama.</p>

<p>Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)</p>	<p>1 Paket Teknologi/ Litbangyasa</p>	<p>48%</p>	<p>57%</p>	<p>Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI</p>	<p>Engineering proses repair welding dan recasting blade IDF; engineering proses, preparasi uji blade Alumunium; engineering proses manufaktur Ball Valve; Telah diselesaikan: 1. pekerjaan peengelasan Specimen dengan no. SPK 3.151.04.18 (M Hadi Kusnanda) 2. Observasi data mechanical property dan metalography untuk penyiapan fatigue analysis dengan no. SPK 3.171.04.18 (PT. PLN Persero/ Pusharlis) 3. Proses pencampuran bahan baku sarung tangan sekali pakai menggunakan reomix dengan no. SPK 3.204.04.18 (BBKKP); Melakukan detil drawing 2D untuk manufaktur valve; melakukan estimasi dan proses engineering spot welding dan balancing; Proses lanjut heat treatment blade IDF; Sudah melaksanakan kegiatan pembuatan paten Genset tanpa energi; Sudah diselesaikan kegiatan RBPI dengan no. SPK: 1. 3.218.05.18 2. 3.229.05.18 3. 3.236.05.18; Penyelesaian pekerjaan pembuatan blade Pusharlis; Desain drawing revisi produk Valve, dan proses manufaktur produk pemesinan dan las; estimasi desain dan prose manufaktur produk liner, blade, wirecut; Sudah diselesaikan pekerjaan pengelasan frame dari CV. STU dengan nomor SPK 3.264.06.18. dan sedang dikerjakan pengerjaan repaire steam blower impeller pump (16 pcs), Repaire bushing/ journal bearing (reabbit) sebanyak 6 pcs dan pembuatan cap cover perangkat elektronik (100 pcs); 1.Telah mengikuti kegiatan workshop PUI Kementristekdikti yang berkaitan HKI. 2. Sentra HKI BBLM telah melakukan dialog dan membantu mengurus dokumen usulan paten Generator milik inventer Bapak Deden dari PT. Guna Bakti Mandiri ke Kementerian Hukum dan HAM RI, dll.</p>
---	---------------------------------------	------------	------------	---	---

	Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	65%	39%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey pelanggan; Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	Mengikuti kegiatan pameran produk industri 4.0 di JCC Pameran Indonesia Industrial Summit 2018; Pengumpulan data dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan; Studi banding masih menunggu hasil evaluasi dan data pelanggan yang valid, sehingga diperkirakan akan mulai dilaksanakan sekitar bulan juli 2018; Pengadaan bahan pameran sedikit terhambat karena keterbatasan kemampuan staf urusan pameran dalam mendesain format leaflet, brosur, Company profile disamping datanya yang belum terupdate.
--	---	--------------	-----	-----	--	---

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2018 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target antara fisik dari indikator 49% dengan realisasi antara 44%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**: proses pengadaan bahan pendukung; evaluasi dan penyusunan laporan; penyiapan desain komponen *engine block*; proses simulasi dan pembuatan NC *programming*; proses pembuatan pola; **Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas**: persiapan; pembuatan prototipe; pengujian; evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan; **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor**: *static/dynamic analysis*; desain pola dan desain coran; simulasi pengecoran; pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; pembuatan gambar kerja; pembuatan persiapan kerja (OPC) dan *engineering process definition*; pembuatan pola dan *sand molding*; proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan**: Desain *part 3* dimensi sudah diselesaikan dan telah dilakukan pengecekan serta divalidasi. siap dilanjutkan pada proses desain pola dan desain cetakan pasir; Evaluasi kegiatan sudah dilakukan pada fase kegiatan desain *part 3* dimensi dan dokumen pengajuan pengadaan bahan; Kelengkapan kerangka laporan dan bahan pendukung untuk bab pendahuluan pada laporan sudah disiapkan; Proses persiapan simulasi sudah mulai dilaksanakan; 3D model untuk desain pola sudah disiapkan; Pengajuan pengadaan bahan sudah dilakukan. Semua persyaratan administrasi sudah disetujui pejabat eselon 3 dan PPK. sekarang menunggu proses lelang; Melanjutkan pembuatan laporan pada tahap desain dan validasi desain; Desain *part engine block*, pola dan *sand molding* telah diselesaikan; Pembuatan CAM program sudah selesai dilakukan. Sudah mulai di-*machining* pada kayu untuk pembuatan pola. Proses selanjutnya adalah *machining* untuk tiap-tiap *part*; Pembuatan pola sudah menyelesaikan 1 *part*. sedang memasuki pengerjakan *part 2, 3* dan 4; **Pengembangan Komponen Tracklink dan**

Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Melakukan kunjungan observasi ke pabrik velg alumunium PT Enkei; Melakukan kunjungan ke PT MAPi untuk mempelajari karakteristik dan perlakuan alumunium cair; Melakukan kunjungan ke PT Barata Gresik untuk melihat alur proses dan rencana pengembangan; Pembuatan pola cetakan/*dies* bawah *boogie wheel*; Membuat pengajuan bahan kebutuhan; Melakukan pengujian spesimen material asli produk *boogie wheel*; Membuat simulasi *casting* dan pembebanan *boogie wheel*; Menyelesaikan pembuatan pola *dies* bagian bawah, persiapan pembuatan *casting dies* bagian bawah; Melakukan koordinasi pengadaan bahan dengan Seksi Program, Panitia Pembelian, dan *supplier*; Pemeriksaan dimensi pola untuk pembuatan *dies boogie wheel*; Pembuatan *casting dies boogie wheel*; Pengumpulan data gambar, simulasi dan hasil uji material; **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor:** Pembuatan gambar kerja validasi *software* simulasi; *Casting* desain dan *pattern* desain; Simulasi pengecoran *block* validasi; Pengajuan bahan ATK; Simulasi *dynamic analysis*; Pengajuan bahan penelitian; Pembuatan simulasi pengecoran validasi dan roda kereta api; Pembuatan gambar kerja blok validasi; Pembuatan kartu kerja pola, cetakan; Pembuatan gambar kerja *pattern* dan *gating* sistem roda kereta api; Simulasi roda kereta api; Pembuatan kartu kerja peleburan; Identifikasi pola yg sudah ada. dan peralatan dan mesin pembuatan cetakan; Identifikasi peralatan dan mesin peleburan; Koordinasi pengadaan bahan baku Litbang (bahan pola, bahan cetakan dan bahan cor).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan II TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target, namun dari segi penentuan target dan realisasinya tidak terlalu buruk karena pada dasarnya target dan realisasi untuk TA 2018 lebih tinggi dari TA 2017, dimana 39% pada target dan 40% pada realisasi untuk TA 2017.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala ini terjadi pada komponen **Pengembangan Komponen *Tracklink* dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas** dimana permasalahan yang ada terdapat pada tahapan persiapan; dan pembuatan prototipe, yaitu saluran alir dan pola sampel uji belum tersedia/dibuat; dan pada komponen **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor** dimana permasalahan yang ada terdapat pada tahapan pengadaan

bahan pola, cetakan dan bahan cor; dan pembuatan persiapan kerja (*Operating Procedure Chart/OPC, engineering process definition*), yaitu bahan baku pembuatan pola dan cetakan belum tersedia.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan. Dari segi penentuan target sudah cukup baik karena besaran target hampir 50% pada pertengahan tahun anggaran berjalan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dilakukan percepatan pembuatan *casting* pada komponen **Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas** dan pada komponen **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor** dilakukan modifikasi pola apabila bahan sudah tersedia.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2018, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik indikator 59% dengan realisasi antara 37%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**: Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0; **Implementasi Alat Uji Kompur Gas Elpiji Multifungsi**: Pembentukan tim dankoordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian; Pembelian sampel uji kompor.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**: Pengadaan beberapa peralatan pendukung; Pemasangan peralatan dan uji coba peralatan; Kajian literatur; Uji coba dan penelitian, robotik, alat kesehatan, dan alat kalibrasi; Desain, dan pembuatan prototipe robotik, alat kesehatan dan alat kalibrasi; **Implementasi Alat Uji Kompur Gas Elpiji Multifungsi**: Pembentukan tim dan penyusunan jadwal kegiatan; Survei sampel uji banding yang tersedia di pasar; Pembahasan metoda uji sesuai dengan SNI; Penentuan metoda uji untuk menentukan tingkat keberhasilan alat; Koordinasi awal dengan laboratorium tujuan uji banding (B4T & Baristand Surabaya); Rapat teknis penentuan jenis, merk, dan tipe kompor satu dan dua tungku, untuk dijadikan sampel uji banding;

Ditetapkannya merk dan tipe kompor untuk sampel uji banding yaitu: Rinnai RI-511T untuk kompor satu tungku, dan RI-712TG untuk kompor dua tungku; Koordinasi dan komunikasi awal dengan lab eksternal yang akan bekerja sama dalam pelaksanaan uji banding, sebelum dibuatkan surat resmi sebagai legalitas kerjasama.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan II TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target (74%), yaitu sebesar 74%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada komponen **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0** dimana permasalahannya adalah belum terselesaikannya proses pembayaran.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dilakukan koordinasi dengan bagian pengadaan dan keuangan pada komponen **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2018, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 48% dengan realisasi antara 57%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah *engineering* proses *repair welding* dan *recasting blade* IDF; *engineering* proses, preparasi uji *blade* Aluminium; *engineering* proses manufaktur *Ball Valve*; Telah diselesaikan: 1. pekerjaan pengelasan spesimen dengan no. SPK 3.151.04.18 (M Hadi Kusnanda) 2. Observasi data *mechanical property* dan *metallography* untuk penyiapan *fatigue analysis* dengan no. SPK

3.171.04.18 (PT. PLN Persero/ Pusharlis) 3. Proses pencampuran bahan baku sarung tangan sekali pakai menggunakan reomix dengan no. SPK 3.204.04.18 (BBKKP); Melakukan *detail drawing* 2D untuk manufaktur *valve*; melakukan estimasi dan proses *engineering spot welding* dan *balancing*; Proses lanjut *heat treatment blade* IDF; Sudah melaksanakan kegiatan pembuatan paten Genset tanpa energi; Sudah diselesaikan kegiatan RBPI dengan no. SPK: 1. 3.218.05.18 2. 3.229.05.18 3. 3.236.05.18; Penyelesaian pekerjaan pembuatan *blade* Pusharlis; Desain *drawing* revisi produk *Valve*, dan proses manufaktur produk pemesinan dan las; estimasi desain dan prose manufaktur produk *liner*, *blade*, *wirecut*; Sudah diselesaikan pekerjaan pengelasan *frame* dari CV. STU dengan nomor SPK 3.264.06.18. dan sedang dikerjakan pengerjaan *repair steam blower impeller pump* (16 pcs), *Repair bushing/ journal bearing* (reabbit) sebanyak 6 pcs dan pembuatan *cap cover* perangkat elektronik (100 pcs); 1. Telah mengikuti kegiatan workshop PUI Kementristekdikti yang berkaitan HKI. 2. Sentra HKI BBLM telah melakukan dialog dan membantu mengurus dokumen usulan paten Generator milik inventor Bapak Deden dari PT. Guna Bakti Mandiri ke Kementerian Hukum dan HAM RI, dll.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dari segi pencapaian target untuk indikator ini sama baik, karena pada triwulan II TA. 2017, realisasi fisik indikator ini juga mencapai target (33%), yaitu sebesar 35%, namun dari segi penentuan target maupun realisasi, TA 2018 lebih baik karena dari segi waktu lebih rasional untuk pencapaian target.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.

4) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2018, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama

dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 65% dengan realisasi antara 39%

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey pelanggan; Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah mengikuti kegiatan pameran produk industri 4.0 di JCC Pameran Indonesia *Industrial Summit* 2018; Pengumpulan data dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan; Studi banding masih menunggu hasil evaluasi dan data pelanggan yang valid, sehingga diperkirakan akan mulai dilaksanakan sekitar bulan juli 2018; Pengadaan bahan pameran sedikit terhambat karena keterbatasan kemampuan staf urusan pameran dalam mendesain format *leaflet*, brosur, *Company profile* disamping datanya yang belum *terupdate*.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk indikator ini sama jika dilihat dari segi tercapai atau tidaknya target, karena pada triwulan II TA. 2017, realisasi fisik indikator ini juga tidak mencapai target (41%), yaitu sebesar 39%, sedangkan jika dilihat dari segi nilai target yang ditetapkan, maka target pada TA 2018 lebih buruk daripada TA 2017, karena perbedaannya sangat jauh dengan realisasi.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Adapun kendala terjadi pada tahapan pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan pameran; dan pelaksanaan promosi, pameran dan *business gathering*, yaitu perlu masukan dan informasi terkait institusi pelayanan publik, industri atau pelanggan yang potensial untuk di survei atau dijadikan studi banding.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah akan dibuat matriks pelayanan dan kebutuhan survei dan studi banding.

b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	58%	45%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait; Penyusunan rancangan standar pelayanan publik.	Rancangan Standar Pelayanan Publik tengah dirancang dan disiapkan; Data pelanggan tahun sebelumnya sudah dipetakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kegiatan pemasaran dan kerjasama; Untuk kegiatan study banding ke Institusi atau Balai sejenis masih menunggu perkembangan pendapatan PNBP tahun berjalan, karena kegiatan ini dibiayai oleh kegiatan PNBP.

Sasaran Strategis II adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1- 4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 58% dengan realisasi antara 45%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait; Penyusunan rancangan standar pelayanan publik. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah rancangan Standar Pelayanan Publik tengah dirancang dan disiapkan; Data pelanggan tahun sebelumnya sudah dipetakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kegiatan pemasaran dan kerjasama; Untuk kegiatan study banding ke Institusi atau Balai sejenis masih menunggu perkembangan pendapatan PNBP tahun berjalan, karena kegiatan ini dibiayai oleh kegiatan PNBP.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, baik dari segi target maupun realisasi, sasaran strategis ini lebih buruk, karena selain tidak mencapai target, target yang ditetapkan pada TA 2018 (58%) lebih tinggi dari TA 2017 (50%) dan realisasi fisik untuk TA 2018 (45%) lebih kecil daripada realisasi fisik TA 2017 (48%).

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat pelaksanaan tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada tahapan studi banding dan survei sistem pelayanan di unit/balai terkait, yaitu Standar Pelayanan Minimum dan SOP masih belum lengkap, perlu koordinasi dengan seksi atau bidang terkait.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah segera memproses.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	53%	53%	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan zona integritas: Pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP: Memeriksa dokumen usulan Satgas SPIP dan menindaklanjuti apabila belum ada usulan, melakukan evaluasi SPIP (SOP, temuan sebelumnya, serta rencana aksi Tahun 2018); Sosialisasi target maturitas level 4 dan langkah strategis; Monev telah dilakukan oleh internal tim SPIP. - Persiapan Zona Integritas: Telah diinput data pengungkit penerapan zona integritas pada website zona integritas Kementerian Perindustrian; Telah didapat data pembandingan penerapan Zona Integritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Jogjakarta serta Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang; Telah disampaikan undangan untuk acara sosialisasi

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,2, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 53% dengan realisasi antara 53%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Implementasi SPIP: Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP; Persiapan Zona Integritas: Pelaksanaan kegiatan.**

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Implementasi SPIP: Memeriksa dokumen usulan Satgas SPIP dan menindaklanjuti apabila belum ada usulan, melakukan evaluasi SPIP (SOP, temuan sebelumnya, serta rencana aksi Tahun 2018); Sosialisasi target maturitas level 4 dan langkah strategis; Monev telah dilakukan oleh internal tim SPIP; Persiapan Zona Integritas: Telah diinput data pengungkit penerapan zona integritas pada website zona integritas Kementerian Perindustrian; Telah didapat data perbandingan penerapan Zona Integritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Jogjakarta serta Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang; Telah disampaikan undangan untuk acara sosialisasi Zona Integritas, dan telah disusun dokumen awal Zona Integritas.**

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan penyusunan LKK; melanjutkan implementasi SPIP/ monitoring SPIP untuk

komponen **Implementasi SPIP**; dan melanjutkan pelaksanaan kegiatan untuk komponen **Persiapan Zona Integritas**.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	43%	46%	Proses pengadaan bahan; Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ	Proses pengadaan bahan baku ready stock sudah selesai di Panrim; Karakterisasi oksida logam tanah jarang hasil konsorsium; Pengujian XRD oksida logam tanah jarang; Proses Grain Boundary Diffusion untuk meningkatkan sifat magnetik; Pengujian sifat magnetik; Percobaan reduksi oksida logam tanah jarang; Pembuatan paduan logam tanah jarang hasil reduksi oksida LTJ; Pengadaan bahan kimia.
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	45%	39%	- Majalah jurnal litbang: Persiapan akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan pertama; Proses akreditasi. - Pengembangan mold presisi pada MIM: Proses pengadaan bahan; Desain mold dan simulasi MIM; Pembuatan mold; Pembuatan feedstock.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: 5 artikel sudah terkumpul; Proses akreditasi sedang berlangsung (pembayaran DOI). - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor: Evaluasi Bahan dan Standar; Simulasi Sigmasoft; Proses Pengadaan Bahan; Simulasi Aliran Runner dan Gate untuk Analisis Shrinkage; Disain Variant Baru Mold MIM; Persiapan Pembuatan Feed Stock; Design Mold dan simulasi; Proses pengadaan; Revisi Disain Mold dan penyiapan

Sasaran Strategis IV terdiri dari indikator kinerja:

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target antara fisik indikator 43% dengan realisasi antara 46%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah proses pengadaan bahan; Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah proses pengadaan bahan baku ready stock sudah selesai di Panrim; Karakterisasi oksida logam tanah jarang hasil konsorsium; Pengujian XRD oksida logam tanah jarang; Proses Grain Boundary Diffusion untuk meningkatkan sifat magnetik; Pengujian sifat magnetik; Percobaan reduksi oksida logam tanah jarang; Pembuatan paduan logam tanah jarang hasil reduksi oksida LTJ; Pengadaan bahan kimia.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong Nasional University Korea; Pembuatan laporan.

2) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik indikator 45% dengan realisasi antara 39%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**: Persiapan akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan pertama; Proses akreditasi; **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**: Proses pengadaan bahan; Desain *mold* dan simulasi MIM; Pembuatan *mold*; Pembuatan *feedstock*.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**: 5 artikel sudah terkumpul; Proses akreditasi sedang berlangsung (pembayaran DOI); **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor**: Evaluasi bahan dan standar; Simulasi Sigmasoft; Proses pengadaan bahan; Simulasi aliran *runner* dan *gate* untuk analisis *shrinkage*; desain *variant* baru *mold* MIM; Persiapan pembuatan *feedstock*; *Design mold* dan simulasi; Proses pengadaan; Revisi desain *mold* dan penyiapan *tool*; Simulasi & kalkulasi komposisi bahan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai dengan rencana. Kendala tersebut pada komponen **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor** yang terjadi pada tahapan proses pengadaan bahan; pembuatan *mold*; dan pembuatan *feedstock*; dengan kendala penyedia bahan mengundurkan diri sehingga harus mencari penyedia bahan yang lain.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mencari penyedia bahan yang bersedia melakukan proses pengadaan bahan pada komponen **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor.**

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	59%	48%	Identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang.	Pengadaan komputer Kepeg, printer LP310 sudah didapatkan barangnya; Pengumpulan kebutuhan PC dari bidang PK, dan PP (2 Rantek dan 2 Pengecoran); Pembelian printer untuk Rantek dan Kepegawaian; Pencarian LCD yang sesuai dengan kebutuhan ruangan rapat Lt 2 dan Lt 4.

Sasaran Strategis V adalah tumbuhnya industri logam dan mesin, merupakan meningkatnya jumlah industri yang memanfaatkan mesin dan peralatan *mold & dies center*.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 59% dengan realisasi antara 48%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengadaan komputer Kepeg, printer LP310 sudah didapatkan barangnya; Pengumpulan kebutuhan PC dari bidang PK, dan PP (2 Rantek dan 2 Pengecoran); Pembelian printer untuk Rantek dan Kepegawaian; Pencarian LCD yang sesuai dengan kebutuhan ruangan rapat Lt 2 dan Lt 4.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat tahapan yang berjalan tidak sesuai dengan rencana. Tahapan tersebut pada identifikasi kebutuhan; dan pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. Kendala yang terjadi adalah proses pertanggungjawaban BAST ada kesalahan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah perbaikan BAST untuk jenis e-katalog disamakan.

f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	46%	49%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan NDT Lv II di B4T; Telah dibayarkan Diklat Fungsional Peneliti tingkat Pertama untuk 2 orang sebesar Rp36.000.000,00; Telah didapat informasi pelaksanaan diklat sertifikasi Pengadaan Barang Jasa; Telah dilakukan konfirmasi keikutsertaan 2 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin pada tanggal 2 Juli s/d 8 Agustus 2018 di Pusbindiklat Peneliti.

Sasaran Strategis VI adalah SDM aparatur yang kompeten, merupakan meningkatnya kompetensi pegawai BBLM sesuai kompetensi inti BBLM.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 50% dengan realisasi antara 49%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah dilaksanakan kegiatan pelatihan NDT Lv II di B4T; Telah dibayarkan Diklat Fungsional Peneliti tingkat Pertama untuk 2 orang sebesar Rp36.000.000,00; Telah didapat informasi pelaksanaan diklat sertifikasi Pengadaan Barang Jasa; Telah dilakukan konfirmasi keikutsertaan 2 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin pada tanggal 2 Juli s/d 8 Agustus 2018 di Pusbindiklat Peneliti.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (58%), yaitu sebesar 63%. Namun dari segi penentuan target, TA. 2018 tidak sebaik TA 2017, karena untuk pertengahan periode pelaksanaan, target yang ditetapkan tidak mencapai 50%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.

g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	54%	58%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik: Persiapan; Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan: Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Fitur sampai bulan ini di website bblm.go.id 1. Cek status pekerjaan melalui no spk 2. Cek hasil kalibrasi, pengujian, sertifikasi melalui qrcode; Pengembangan fitur Qrcode untuk SPK sama dengan komoditas berbeda; Pengumpulan data informasi yang dikecualikan; Pembelian bahan standar kalibrasi. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Menentukan pengembangan jaringan di seluruh gedung BBLM, untuk antar gedung FO sudah selesai. untuk masing-masing gedung akan disupport oleh Access Point; Pemasangan Access point Long frek, di gedung office dan PK; Penerapan rule jaringan baru di MIKROTIK dan backup jaringan; Pengembangan module aplikasi untuk SPPD dan SIM di bagian Pengujian dan kalibrasi.

Sasaran Strategis VII adalah sistem informasi yang handal, merupakan terimplementasinya sistem informasi publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 54% dengan realisasi antara 58%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**: Persiapan; Pelaksanaan; **Pengembangan Jaringan dan Internet**: Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**: Fitur sampai bulan ini di website bblm.go.id 1. Cek status pekerjaan melalui no spk 2. Cek hasil kalibrasi, pengujian, sertifikasi melalui qrcode; Pengembangan fitur Qrcode untuk SPK sama dengan komoditas berbeda; Pengumpulan data informasi yang dikecualikan; Pembelian bahan standar kalibrasi; **Pengembangan Jaringan dan Internet**: Menentukan pengembangan jaringan di seluruh gedung BBLM, untuk antar gedung FO sudah selesai. untuk masing-masing gedung akan disupport oleh *Access Point*; Pemasangan *Access point Long* frek, di gedung *office* dan PK; Penerapan *rule* jaringan baru di MIKROTIK dan *backup* jaringan; Pengembangan *module* aplikasi untuk SPPD dan SIM di bagian Pengujian dan kalibrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah persiapan; pelaksanaan untuk komponen **Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**; dan untuk komponen **Pengembangan Jaringan** adalah Pelaksanaan kegiatan pengembangan; dan implementasi.

h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	50%	50%	<ul style="list-style-type: none"> - SAI: Rekonsiliasi bulanan internal satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan SAI/BMN: Telah Melakukan Rekonsiliasi Internal Satker Bulanan; Persiapan saldo awal TA 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil triparted BPK; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan koordinator Wilayah bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan persiapan data awal untuk rekonsiliasi semesteran simak dengan KpknI; Persiapan data Rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; Persiapan awal untuk penyusunan laporan keuangan semesteran TA 2018. - Alat & Mesin Perkantoran: Pengadaan printer sudah dilaksanakan; Penyelesaian pembelian PC untuk PP; Pengumpulan kebutuhan pembelian PC di bidang PK dan KPJT. - Pembayaran Gaji dan Tunjangan: Telah dilakukan pembayaran untuk gaji (bulan April, Mei, Juni, gaji 14), tunjkin (bulan Maret, April, Mei, dan tunjkin 14), pembayaran untuk uang makan dan lembur bulan Maret, April, Mei. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah dilaksanakan kegiatan senam pagi di BBLM sampai pada bulan april sampai dengan Awal Bulan Puasa 2018; Telah dimulai kembali kegiatan senam pagi Pada minggu ke 4 bulan Juni 2018. - Perlengkapan Kantor: Pembelian gula, kopi dan kebutuhan perkantoran; Telah dilaksanakan pembelian snack rapat, dan pengiriman Pos untuk bulan Juni 2018. - Perawatan Kendaraan Bermotor : Pemeliharaan untuk kendaraan Inova silver, APV putih, APV hitam, AVANZA, Captiva dilaksanakan di

				<p>perlengkapan perkantoran.</p> <p>- Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor.</p> <p>- Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa</p> <p>- Perbaikan/ pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.</p> <p>- Operasional: Penyerapan anggaran operasional</p>	<p>bengkel resmi masing-masing dan sudah selesai. untuk part-part kecil (asesoris) yang tidak ada dibelikan di tempat lain, Penysunan jadwal untuk service berkala ganti oli 5000km; Telah dilaksanan perawatan kendaraan dinas berupa perawatan salon interior dan perubahan sistem pembelian Bahan Bakar.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran; Pelaksanaan kebutuhan listrik perkantoran; Pelaksanaan langganan telepon kebutuhan perkantoran; Pelaksanaan langganan Air bersih rumah jabatan dan wisma.</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perbaikan area upacara; Penyusunan jadwal perbaikan atap gedung pengecoran, atap gedung office, keramik pecah, seng dinding pinggir lepas.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan April s/d Juni 2018.</p>
--	--	--	--	--	---

Sasaran Strategis VIII adalah sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel, merupakan pengelolaan keuangan dan BMN sesuai dengan prinsip *good governance* dan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 50% dengan realisasi antara 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Pengelolaan SAI/BMN**: Rekonsiliasi bulanan internal satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan; **Alat & Mesin Perkantoran**: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**: Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur; **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan; **Perlengkapan Kantor**: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; **Perawatan Kendaraan Bermotor**: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; **Langganan Daya & Jasa**: Pelaksanaan langganan daya dan jasa; **Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; **Operasional Perkantoran dan Pimpinan**: Penyerapan anggaran operasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Pengelolaan SAI/BMN**: Telah Melakukan Rekonsiliasi Internal Satker Bulanan; Persiapan saldo awal TA 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil triparted BPK; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan koordinator Wilayah bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan persiapan data awal untuk rekonsiliasi semesteran simak dengan KpknI; Persiapan data Rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; Persiapan awal untuk penyusunan laporan keuangan semesteran TA 2018; **Alat & Mesin Perkantoran**: Pengadaan printer sudah dilaksanakan; Penyelesaian pembelian PC untuk PP; Pengumpulan kebutuhan pembelian PC di bidang PK dan KPJT; **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**: Telah dilakukan pembayaran untuk gaji (bulan April, Mei, Juni, gaji 14), tunjkin (bulan Maret, April, Mei, dan tunjkin 14), pembayaran untuk uang makan dan lembur bulan Maret, April, Mei; **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Telah dilaksanakan kegiatan senam pagi di BBLM sampai pada bulan April sampai dengan awal bulan puasa 2018; Telah dimulai kembali kegiatan senam pagi pada minggu ke-4 bulan Juni 2018; **Perlengkapan Kantor**: Pembelian gula, kopi dan kebutuhan perkantoran; Telah dilaksanakan pembelian *snack* rapat, dan pengiriman pos untuk bulan Juni 2018; **Perawatan Kendaraan**

Bermotor: Pemeliharaan untuk kendaraan Innova silver, APV putih, APV hitam, Avanza, Captiva dilaksanakan di bengkel resmi masing-masing dan sudah selesai. Untuk *part-part* kecil (aksesoris) yang tidak ada dibelikan di tempat lain, Penyusunan jadwal untuk *service* berkala ganti oli 5000 km; Telah dilaksanakan perawatan kendaraan dinas berupa perawatan salon *interior* dan perubahan sistem pembelian bahan bakar; **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan keperluan/kebutuhan daya dan jasa perkantoran; Pelaksanaan kebutuhan listrik perkantoran; Pelaksanaan langganan telepon kebutuhan perkantoran; Pelaksanaan langganan air bersih rumah jabatan dan wisma; **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Perbaikan area upacara; Penyusunan jadwal perbaikan atap gedung pengecoran, atap gedung *office*, keramik pecah, seng dinding pinggir lepas; **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan April s/d Juni 2018.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Pengelolaan SAI/BMN:** Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan untuk komponen; **Alat & Mesin Perkantoran:** Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; **Pembayaran Gaji dan Tunjangan:** Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur; **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan; **Perlengkapan Kantor:** Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan langganan daya dan jasa; **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:**

Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Penyerapan anggaran operasional.

i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal

Sasaran Strategis IX	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	40%	40%	- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019; Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAKL 2019. - Monev: Laporan triwulan I; Rapat monev triwulan II; Laporan triwulan II.	- Perencanaan dan anggaran: Telah disusun satuan 3b untuk usulan pagu indikatif. Telah diinput aplikasi KRISNA sesuai dengan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI; TOR RAB dan satuan 3b sesuai pagu indikatif TA 2019 telah disusun; Sedang dilakukan penginputan data RAB ke dalam aplikasi RKAKL 2019; Sedang dilakukan identifikasi kebutuhan data dukung 2019. - Monitoring dan evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 April 2018; Sedang disusun laporan triwulan II TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan; Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan II TA. 2018 pada tanggal 29 Juni 2018.

Sasaran Strategis IX adalah sistem pelaporan yang handal, merupakan laporan sesuai dengan aturan & disampaikan tepat waktu.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 40% dengan realisasi antara 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Perencanaan dan Anggaran:** Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB

dan data dukung 2019; Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L 2019; **Monitoring dan Evaluasi:** Laporan triwulan I; Rapat monev triwulan II; Laporan triwulan II.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Perencanaan dan Anggaran:** Telah disusun satuan 3b untuk usulan pagu indikatif. Telah diinput aplikasi KRISNA sesuai dengan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI; TOR & RAB dan satuan 3b sesuai pagu indikatif TA 2019 telah disusun; Sedang dilakukan penginputan data RAB ke dalam aplikasi RKA-K/L 2019; Sedang dilakukan identifikasi kebutuhan data dukung 2019; **Monitoring dan Evaluasi:** Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 April 2018; Sedang disusun laporan triwulan II TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan; Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan II TA. 2018 pada tanggal 29 Juni 2018.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (46%), yaitu sebesar 47%.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Perencanaan dan Anggaran:** Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L TA. 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019; **Monitoring dan Evaluasi:** Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan III; Laporan triwulan III.

j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis X	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	35%	36%	Pengadaan ATK & supplies; Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit.	Mengupdate daftar induk dokumen; Rapat koordinasi pelaksanaan implementasi ISO di Pemesinan; Identifikasi proses bisnis, sedang dilakukan pembuatan rekaman untuk perawatan dan kalibrasi mesin, membuat data tools dan data mesin, merumuskan proses peminjaman alat dan ketertelusuran material hingga produk; Pengadaan ATK sudah diajukan ke pengadaan; SOP sinlas dalam proses pembuatan, jadwal kalibrasi dan perawatan sudah dibuat; Update pedoman mutu dan konteks organisasi; Pembuatan jadwal internal audit.
	Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	40%	41%	Pelaksanaan layanan pengujian; Pengadaan ATK dan bahan laboratorium; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan uji banding; Internal audit; Pelaksanaan kalibrasi alat; Pelaksanaan pemeliharaan alat uji; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	Persiapan perluasan lingkup akreditasi lab. penguji terkait dengan usulan penunjukan LPK untuk SNI wajib baja tulangan beton, kawat ban, sepeda anak; Mengikuti rapat pembahasan RSNI Baja Lembaran, pelat dan gulungan canai panas Lunak (Bj PL); Mengkaji lingkup SNI yang akan diajukan untuk perluasan lingkup; mengikuti rapat pembahasan RSNI produk-produk logam; Mengikuti rapat pembahasan draft Permen Wajib SNI 8399:2017, Profil Rangka Baja Ringan; Penyelesaian uji banding dengan lab metalurgi UI; Mengkaji kemampuan alat uji laboratorium untuk mempersiapkan kemampuan lab uji dalam perluasan ruang lingkup; Telah dilakukan review awal dokumen SMM ISO/IEC 17025:2017 dan pembagian tugas dalam menanganinya dalam koordinasi manajer mutu; perencanaan perluasan parameter uji ozon untuk selang karet dan termoplastik elastomer untuk kompor gas LPG; pelaksanaan uji banding untuk produk baja untuk pengujian tarik, lengkung, kekerasan dan komposisi kimia dengan Teknik Metalurgi UI masih menunggu hasil evaluasi; Menyusun analisa resiko dalam rangka

					Review dan Pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO/IEC 17025; Telah dilaksanakan pelatihan NDT Level 2 MT/PT a.n Ngainun Ibnu Setiawan, pelatihan LEAD/Auditor ISO 9001:2015 a.n Supriyadi dan Pengenalan ISO 17025:2017 a.n Mahaputra serta sosialisasinya internal BBLM; Pelayanan Pengujian, telah menerima order sebanyak 449 sampel (37,42%) dalam 2767 parameter (69,18%) dan sertifikat yang telah diterbitkan sebanyak 541 sertifikat (45,08 %) dalam 3184 parameter (79,60%).
Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	66%	56%	Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN; Penyesuaian manajemen Lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; Rekalibrasi alat; Pengadaan bahan lab; Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Audit internal; Tindakan perbaikan audit internal.	Menindaklanjuti hasil verifikasi temuan reakreditasi: memperbaiki IK ketidakpastian, perbaikan budget ketidakpastian sesuai IK ketidakpastian, pengambilan data untuk mendukung perbaikan temuan, analisa data kalibrasi; Mengevaluasi data dukung penyesuaian ISO 17025:2017 dan kekurangan dokumen; Sosialisasi ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Diskusi terkait pelaksanaan ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal; koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan, diskusi kelengkapan informasi kebutuhan bahan laboratorium dengan pihak terkait; Melaksanakan pemeliharaan peralatan; Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi; Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi; Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi; Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan; Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan; Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Juni sebanyak 469 alat perusahaan dan 133 alat internal BBLM; Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan; Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya; melanjutkan pengecekan data dukung persiapan Audit Internal; diskusi, mengkoordinasikan dengan manajemen untuk segera terlaksananya Audit Internal; Melaksanakan pengiriman alat/standar yang akan direkalibrasi, mempersiapkan pelaksanaan alat yang akan dikalibrasi selanjutnya, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi; Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait,

					pihak pergudangan, dan staf kalibrasi; Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK.
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	47%	38%	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi industri hijau: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM - Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Terlengkapinya dokumen LSIH untuk ke LHIH BPPI, terdatanya dokumen-dokumen LSIH, Panduan Mutu, PO dan IK; Kegiatan sertifikasi industri hijau BBLM sedang fokus dalam pemeliharaan dokumen. - Menyelenggarakan sertifikasi produk: Terselesaikan sertifikat untuk PT. Surabaya Wire, produk Paku dan Kawat Baja Karbon Rendah; terselesaikan rencana jadwal audit s.d Desember 2018; Pelatihan/ sharing knowledge; Terlaksana Audit Survailen ke-1 PT. Cixi No Two Water Meter Factory, tanggal 20-25 Mei 2018 dan Ningbo Shanfeng Valve Co, LTD. tanggal 5-10 Mei 2018, Audit Survailen ke 1 PT Ever Age 14-17 Mei 2018, Audit Sertifikasi Ulang PT.Prima Waru Industry 16-19 Mei 2018, terselesaikan Sertifikat PT. Pindad untuk Tabung LPG 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg; Terselesaikan Review untuk PT. Tianjin Cina, PT. Surya Makmur dan CV. Artindo. Terlaksana PPC BSI 4 Perusahaan; inventarisir Dokumen LSPro; Terlaksana pelaksanaan kegiatan audit, Audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry; telah terlaksana pelatihan ISO 9001:2015. Pelatihan NDT Level 2; Pembuatan Daftar Induk Dokumen untuk PM LSPro. - Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu: Mendata dokumen-dokumen LSSM, Panduan Mutu, PO, dan IK; Terselesaikan tindakan perbaikan jawaban temuan Sertifikasi Awal LSSM; Mendata Perusahaan-perusahaan untuk pelaksanaa Penyaksian Audit Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu oleh KAN; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Pelaksanaan kegiatan audit untuk CV. Artindo telah dilakukan dan temuan telah diselesaikan; Pengecekan ATK; Pemeliharaan Dokumen, Panduan Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja, Form-form LSSM; Terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur, untuk PT. Barindo Anggun Industri, PT. Maju Jaya Sakti, PT. Surya Makmur, PT. Tunas Jaya

					<p>Sentosa, PT. Prima Waru Industry, PT. Roda Lancar; Terlaksana sosialisasi tahap 2 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; untuk PT. Ever Age, PT. The Master Stee, Gresik, PT. Surabaya Wire, dan PT. Long Xing.</p> <p>- Menyelenggarakan Inspeksi: menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi, untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke 1, dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan. Mendata PM, PO dan IK Lembaga Inspeksi; Inventarisir dokumen-dokumen Lembaga Inspeksi BBLM; Pengajuan dan pengecekan ATK; Pelayanan kegiatan lembaga inspeksi; Penyelesaian tindakan perbaikan surveilen lembaga inspeksi sedang dikerjakan, dari 8 ketidaksesuaian, 2 ketidaksesuaian sudah ditutup oleh KAN; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan kaji ulang atau tinjauan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum terlaksana kegiatan audit internal lembaga inspeksi; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum tertutup temuan ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi.</p>
Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	46%	63%	<p>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi.</p> <p>- Uji kompetensi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.</p>	<p>- Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi: Sudah siap untuk beberapa Modul pelatihan, seperti: Material Selection, Pengelasan, Pemesinan; Persiapan untuk beberapa training sudah siap 100%.</p> <p>- Menyelenggarakan uji kompetensi: Pelaksanaan uji kompetensi sudah mencapai 50% dari target, karena sudah 4 (empat) kali uji kompetensi di bidang pemesinan dan pengelasan.</p>

Sasaran Strategis X terdiri dari indikator kinerja:

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perkerayaan industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target antara fisik indikator 35% dengan realisasi antara 36%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengadaan ATK & supplies; Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan; Internal audit.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah *update* daftar induk dokumen; Rapat koordinasi pelaksanaan implementasi ISO di Pemesinan; Identifikasi proses bisnis, sedang dilakukan pembuatan rekaman untuk perawatan dan kalibrasi mesin, membuat data tools dan data mesin, merumuskan proses peminjaman alat dan ketertelusuran material hingga produk; Pengadaan ATK sudah diajukan ke pengadaan; SOP sinlas dalam proses pembuatan, jadwal kalibrasi dan perawatan sudah dibuat; Update pedoman mutu dan konteks organisasi; Pembuatan jadwal internal audit.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak lebih baik, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (48%), yaitu sebesar 60%.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan; internal audit; Rapat tinjauan manajemen; audit eksternal.

2) Meningkatnya layanan pengujian

Merupakan layanan pengujian.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik indikator 40% dengan realisasi antara 41%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan layanan pengujian; Pengadaan ATK dan bahan laboratorium; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan uji banding;

Internal audit; Pelaksanaan kalibrasi alat; Pelaksanaan pemeliharaan alat uji; Pelaksanaan program pelatihan personel pengujian; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah persiapan perluasan lingkup akreditasi lab. pengujian terkait dengan usulan penunjukan LPK untuk SNI wajib baja tulangan beton, kawat ban, sepeda anak; Mengikuti rapat pembahasan RSNI Baja Lembaran, pelat dan gulungan canai panas Lunak (Bj PL); Mengkaji lingkup SNI yang akan diajukan untuk perluasan lingkup; mengikuti rapat pembahasan RSNI produk-produk logam; Mengikuti rapat pembahasan draft Permen Wajib SNI 8399:2017, Profil Rangka Baja Ringan; Penyelesaian uji banding dengan lab metalurgi UI; Mengkaji kemampuan alat uji laboratorium untuk mempersiapkan kemampuan lab uji dalam perluasan ruang lingkup; Telah dilakukan review awal dokumen SMM ISO/IEC 17025:2017 dan pembagian tugas dalam menanganinya dalam koordinasi manajer mutu; perencanaan perluasan parameter uji ozon untuk selang karet dan termoplastik elastomer untuk kompor gas LPG; pelaksanaan uji banding untuk produk baja untuk pengujian tarik, lengkung, kekerasan dan komposisi kimia dengan Teknik Metalurgi UI masih menunggu hasil evaluasi; Menyusun analisa resiko dalam rangka Review dan Pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO/IEC 17025; Telah dilaksanakan pelatihan NDT Level 2 MT/PT a.n Ngainun Ibnu Setiawan, pelatihan LEAD/Auditor ISO 9001:2015 a.n Supriyadi dan Pengenalan ISO 17025:2017 a.n Mahaputra serta sosialisasinya internal BBLM; Pelayanan Pengujian, telah menerima order sebanyak 449 sampel (37,42%) dalam 2767 parameter (69,18%) dan sertifikat yang telah diterbitkan sebanyak 541 sertifikat (45,08 %) dalam 3184 parameter (79,60%).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, dari segi pencapaian target, untuk sasaran strategis ini sama, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (50%), yaitu sebesar 50%. Namun dari segi penentuan target, TA. 2018 lebih buruk karena untuk pertengahan periode belum mencapai 50%.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.

3) Meningkatkan layanan kalibrasi

Merupakan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 66% dengan realisasi antara 56%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN; Penyesuaian manajemen Lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; Rekalibrasi alat; Pengadaan bahan lab; Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Audit internal; Tindakan perbaikan audit internal.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah menindaklanjuti hasil verifikasi temuan reakreditasi: memperbaiki IK ketidakpastian, perbaikan budget ketidakpastian sesuai IK ketidakpastian, pengambilan data untuk mendukung perbaikan temuan, analisa data kalibrasi; Mengevaluasi data dukung penyesuaian ISO 17025:2017 dan kekurangan dokumen; Sosialisasi ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Diskusi terkait pelaksanaan ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal; koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan, diskusi kelengkapan informasi kebutuhan bahan laboratorium dengan pihak terkait; Melaksanakan pemeliharaan peralatan; Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi; Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi; Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi; Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan; Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan; Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Juni sebanyak 469 alat perusahaan dan 133 alat internal BBLM; Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan; Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya; melanjutkan pengecekan data dukung persiapan Audit Internal; diskusi, mengkoordinasikan dengan manajemen untuk segera terlaksananya Audit Internal; Melaksanakan pengiriman alat/standar yang akan direkalibrasi, mempersiapkan pelaksanaan alat yang akan dikalibrasi selanjutnya, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi; Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi; Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena realisasi fisik pada TA. 2017 mencapai target (50%), yaitu sebesar 50%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena belum tersedianya bahan laboratorium; Belum terpenuhi kesediaan ATK dan Supplies di gudang; recalibrasi alat di instansi terkait belum bisa dilaksanakan karena adanya batasan jumlah alat yang diterima dan jenis alat yang diterima; validasi pengajuan recalibrasi alat terhambat; Audit Internal belum terlaksana; adanya pengajuan lingkup kalibrasi alat kelistrikan yang tidak didukung bukti kalibrasinya dalam 4 tahun terakhir; sertifikat akreditasi laboratorium kalibrasi dari KAN belum terbit.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Mengkoordinasikan lebih lanjut ke pihak pengadaan dan pihak terkait lainnya; koordinasi dengan bagian gudang dan pengadaan; Melengkapi data dukung recalibrasi alat; Koordinasi agar segera terlaksana Audit Internal dan UBLK untuk mendukung tindaklanjut ketidaksesuaian temuan KAN; peningkatan pengetahuan penggunaan alat kelistrikan dan teknik kalibrasinya; mengkomunikasikan ke KAN agar segera memperoleh hasil reakreditasi (sertifikat akreditasi dengan ruang lingkup).

4) Meningkatkan layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi produk.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 47% dengan realisasi antara 38%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau**: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; **Menyelenggarakan Sertifikasi Produk**: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; **Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu**: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; **Menyelenggarakan**

Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau:** Terlengkapinya dokumen LSIH untuk ke LHIH BPPI, terdatanya dokumen-dokumen LSIH, Panduan Mutu, PO dan IK; Kegiatan sertifikasi industri hijau BBLM sedang fokus dalam pemeliharaan dokumen; **Menyelenggarakan Sertifikasi Produk:** Terselesaikan sertifikat untuk PT. Surabaya Wire, produk Paku dan Kawat Baja Karbon Rendah; terselesaikan rencana jadwal audit s.d Desember 2018; Pelatihan/ *sharing knowledge*; Terlaksana Audit Survailen ke-1 PT. Cixi No Two Water Meter Factory, tanggal 20-25 Mei 2018 dan Ningbo Shanfeng Valve Co, LTD. tanggal 5-10 Mei 2018, Audit Survailen ke 1 PT Ever Age 14-17 Mei 2018, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry 16-19 Mei 2018, terselesaikan Sertifikat PT. Pindad untuk Tabung LPG 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg; Terselesaikan Review untuk PT. Tianjin Cina, PT. Surya Makmur dan CV. Artindo. Terlaksana PPC BSI 4 Perusahaan; inventarisir Dokumen LSPro; Terlaksana pelaksanaan kegiatan audit, Audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry; telah terlaksana pelatihan ISO 9001:2015. Pelatihan NDT Level 2; Pembuatan Daftar Induk Dokumen untuk PM LSPro; **Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu:** Mendata dokumen-dokumen LSSM, Panduan Mutu, PO, dan IK; Terselesaikan tindakan perbaikan jawaban temuan Sertifikasi Awal LSSM; Mendata Perusahaan-perusahaan untuk pelaksanaan Penyaksian Audit Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu oleh KAN; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Pelaksanaan kegiatan audit untuk CV. Artindo telah dilakukan dan temuan telah diselesaikan; Pengecekan ATK; Pemeliharaan Dokumen, Panduan Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja, Form-form LSSM; Terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur, untuk PT. Barindo Anggun Industri, PT. Maju Jaya Sakti, PT. Surya Makmur, PT. Tunas Jaya Sentosa, PT. Prima Waru Industry, PT. Roda Lancar; Terlaksana sosialisasi tahap 2 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; untuk PT. Ever Age, PT. The Master Stee, Gresik, PT. Surabaya Wire, dan PT. Long Xing; **Menyelenggarakan Inspeksi:** menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi, untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke 1, dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan. Mendata PM, PO dan IK Lembaga Inspeksi; Inventarisir dokumen-dokumen Lembaga Inspeksi BBLM; Pengajuan dan pengecekan ATK; Pelayanan kegiatan lembaga inspeksi; Penyelesaian tindakan perbaikan surveilen lembaga inspeksi sedang dikerjakan, dari 8 ketidaksesuaian, 2 ketidaksesuaian sudah ditutup oleh KAN; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI

ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan kaji ulang atau tinjauan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum terlaksana kegiatan audit internal lembaga inspeksi; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum tertutup temuan ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target karena terdapat komponen yang pelaksanaan tahapannya tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Komponen tersebut adalah **Menyelenggarakan Inspeksi**, dimana kendala terjadi pada tahapan pelaksanaan tindak lanjut ketidaksesuaian surveilen Lembaga Inspeksi BBLM; dan pemeliharaan dokumentasi Lembaga Inspeksi BBLM, yaitu belum terealisasi pengadaan APD dan peralatan uji Yoke; belum tertutup temuan ketidaksesuaian lembaga inspeksi; instruksi kerja lembaga inspeksi BBLM harus direview ulang.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pengadaan dan P2K; segera melaksanakan permintaan penyediaan alat dan APD; mereview dan mendokumentasikan instruksi kerja Lembaga Inspeksi BBLM untuk komponen **Menyelenggarakan Inspeksi**.

5) Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Merupakan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2018 target fisik dari indikator 46% dengan realisasi antara 63%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah **Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; **Menyelenggarakan Uji Kompetensi**: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**: Sudah siap untuk beberapa Modul pelatihan, seperti: Material Selection, Pengelasan, Pemesinan; Persiapan untuk beberapa training sudah siap 100%; **Menyelenggarakan Uji Kompetensi**: Pelaksanaan uji kompetensi sudah mencapai 50% dari target, karena sudah 4 (empat) kali uji kompetensi di bidang pemesinan dan pengelasan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan II tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; **Menyelenggarakan Uji Kompetensi**: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	143.572	28,78	-	33,05	33,42	84,50	-	53,37	36,90

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**: Pengadaan beberapa peralatan pendukung; Pemasangan peralatan dan uji coba peralatan; Kajian literatur; Uji coba dan penelitian, robotik, alat kesehatan, dan alat kalibrasi; Desain, dan pembuatan prototipe robotik, alat kesehatan dan alat kalibrasi. **Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**: Pembentukan tim dan penyusunan jadwal kegiatan; Survei sampel uji banding yang tersedia di pasar; Pembahasan metoda uji sesuai dengan SNI; Penentuan metoda uji untuk menentukan tingkat keberhasilan alat; Koordinasi awal dengan laboratorium tujuan uji banding (B4T & Baristand Surabaya); Rapat teknis penentuan jenis, merk, dan tipe kompor satu dan dua tungku, untuk dijadikan sampel uji banding; Ditetapkannya merk dan tipe kompor untuk sampel uji banding yaitu: Rinnai RI-511T untuk kompor satu tungku, dan RI-712TG untuk kompor dua tungku; Koordinasi dan komunikasi awal dengan lab eksternal yang akan bekerja sama dalam pelaksanaan uji banding, sebelum dibuatkan surat resmi sebagai legalitas kerjasama.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena belum selesainya pembayaran untuk proses pengadaan pada kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Hal ini karena belum selesainya pembayaran untuk proses pengadaan. Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan bagian pengadaan dan keuangan untuk kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.

b. *Output II: Jasa Teknis Industri*

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa teknis industri	1.760.356	30,71	15,23	25,62	26,35	46,17	20,48	46,43	49,39

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Jasa teknis industri pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu**: Mendata dokumen - dokumen LSSM, Panduan Mutu, PO, dan IK; Terselenggarakan tindakan perbaikan jawaban temuan Sertifikasi Awal LSSM; Mendata Perusahaan perusahaan untuk pelaksanaan Penyaksian Audit Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu

oleh KAN; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; Terselesaikan semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Pelaksanaan kegiatan audit untuk CV.Artindo telah dilakukan dan temuan telah diselesaikan; Pengecekan ATK; Pemeliharaan Dokumen , Panduan Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja , Form - Form LSSM; Terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur, untuk PT. Barindo Anggun Industri, PT. Maju Jaya Sakti, PT. Surya Makmur, PT. Tunas Jaya Sentosa, PT. Prima Waru Industry, PT. Roda Lancar; Terlaksana sosialisasi tahap 2 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; untuk PT. Ever Age, PT.The Master Stee , Gresik, PT. Surabaya Wire, dan PT. Long Xing; Telah terlaksana Sosialisasi LSSM tahap 1 dan 2 ke Industri untuk kawasan Industri Indonesia Timur. **Menyelenggarakan RBPI dan HKI** : *engineering* proses *repair welding* dan *recasting blade* IDF; *engineering* proses, preparasi uji *blade* Alumunium; *engineering* proses manufaktur *Ball Valve*; Telah diselesaikan: 1. pekerjaan pengelasan spesimen dengan no. SPK 3.151.04.18 (M Hadi Kusnanda) 2. Observasi data *mechanical property* dan *metallography* untuk penyiapan *fatigue analysis* dengan no. SPK 3.171.04.18 (PT. PLN Persero/ Pusharlis) 3. Proses pencampuran bahan baku sarung tangan sekali pakai menggunakan reomix dengan no. SPK 3.204.04.18 (BBKKP); Melakukan *detail drawing* 2D untuk manufaktur *valve*; melakukan estimasi dan proses *engineering spot welding* dan *balancing*; Proses lanjut *heat treatment blade* IDF; Sudah melaksanakan kegiatan pembuatan paten Genset tanpa energi; Sudah diselesaikan kegiatan RBPI dengan no. SPK: 1. 3.218.05.18 2. 3.229.05.18 3. 3.236.05.18; Penyelesaian pekerjaan pembuatan *blade* Pusharlis; Desain *drawing* revisi produk *Valve*, dan proses manufaktur produk pemesinan dan las; estimasi desain dan proses manufaktur produk *liner, blade, wirecut*; Sudah diselesaikan pekerjaan pengelasan *frame* dari CV. STU dengan nomor SPK 3.264.06.18. dan sedang dikerjakan pengerjaan *repair steam blower impeller pump* (16 pcs), *Repair bushing/ journal bearing* (reabbit) sebanyak 6 pcs dan pembuatan *cap cover* perangkat elektronik (100 pcs); 1. Telah mengikuti kegiatan workshop PUI Kementristekdikti yang berkaitan HKI. 2. Sentra HKI BBLM telah melakukan dialog dan membantu mengurus dokumen usulan paten Generator milik inventor Bapak Deden dari PT. Guna Bakti Mandiri ke Kementerian Hukum dan HAM RI, dll. **Menyelenggarakan pengujian** : persiapan perluasan lingkup akreditasi lab. pengujian terkait dengan usulan penunjukan LPK untuk SNI wajib baja tulangan beton, kawat ban, sepeda anak; Mengikuti rapat pembahasan RSNI Baja Lembaran, pelat dan gulungan canai panas Lunak (Bj PL); Mengkaji lingkup SNI yang akan diajukan untuk perluasan lingkup; mengikuti rapat pembahasan RSNI produk-produk logam; Mengikuti rapat pembahasan draft permen Wajib SNI 8399:2017, Profil Rangka Baja Ringan; Penyelesaian uji banding dengan lab metalurgi UI; Mengkaji kemampuan alat uji laboratorium untuk mempersiapkan kemampuan lab uji dalam perluasan ruang lingkup; Telah dilakukan review awal dokumen SMM ISO/IEC 17025:2017 dan pembagian tugas dalam menanganinya dalam koordinasi manajer Mutu; perencanaan perluasan parameter uji ozon untuk

selang karet dan termoplastik elastomer untuk kompor gas LPG; pelaksanaan uji banding untuk produk baja untuk pengujian tarik, lengkung, kekerasan dan komposisi kimia dengan Teknik Metalurgi UI masih menunggu hasil evaluasi; Menyusun analisa resiko dalam rangka Review dan Pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO/IEC 17025; Telah dilaksanakan pelatihan NDT Level 2 MT/PT a.n Ngainun Ibnu Setiawan, pelatihan LEAD/Auditor ISO 9001:2015 a.n Supriyadi dan Pengenalan ISO 17025:2017 a.n Mahaputra serta sosialisasinya internal BBLM; Pelayanan Pengujian, telah menerima order sebanyak 449 sampel (37,42%) dalam 2767 parameter (69,18%) dan sertifikat yang telah diterbitkan sebanyak 541 sertifikat (45,08 %) dalam 3184 parameter (79,60%).

Menyelenggarakan kalibrasi : Menindaklanjuti hasil verifikasi temuan reakreditasi: memperbaiki IK ketidakpastian, perbaikan budget ketidakpastian sesuai IK ketidakpastian, pengambilan data untuk mendukung perbaikan temuan, analisa data kalibrasi; Mengevaluasi data dukung penyesuaian ISO 17025:2017 dan kekurangan dokumen; Sosialisasi ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Diskusi terkait pelaksanaan ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal; koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan diskusi kelengkapan informasi kebutuhan bahan laboratorium dengan pihak terkait; Melaksanakan pemeliharaan peralatan Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi; Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi; Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan; Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan; Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Juni sebanyak 469 alat perusahaan dan 133 alat internal BBLM; Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan; Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya; melanjutkan pengecekan data dukung persiapan Audit Internal; diskusi, mengkoordinasikan dengan manajemen untuk segera terlaksananya Audit Internal; Melaksanakan pengiriman alat/standar yang akan direkalibrasi, mempersiapkan pelaksanaan alat yang akan dikalibrasi selanjutnya, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi; Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi; Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK.

Menyelenggarakan Inspeksi : menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi , untuk menyelesaikan temuan temuan pada saat Survailen ke 1, dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan .Mendata PM, PO dan IK Lembaga Inspeksi; Iventarisir Dokumentasi dokumen-dokumen Lembaga Inspeksi BBLM; Pengajuan dan pengecekan ATK; Pelayanan kegiatan lembaga inspeksi; Penyelesaian tindakan perbaikan surveilen lembaga inspeksi sedang dikerjakan, dari 8 ketidaksesuaian 2 ketidaksesuaian sudah ditutup oleh KAN; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan kaji ulang atau tinjauan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum trlaksana kegiatan audit internal lembaga inspeksi; Pemeliharaan dokumen sistem manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI

ISO/IEC 17020:2012 sedang dilakukan perbaikan terhadap dokumen Panduan Mutu lembaga inspeksi BBLM; Belum tertutup temuan ketidak sesuaikan Lembaga Inspeksi. **Menyelenggarakan sertifikasi produk** : Terselesaikan Sertifikat untuk PT. Surabaya Wire, produk Paku dan Kawat Baja Karbon Rendah; terselesaikan rencana Jadwal Audit s.d Desember 2018; Pelatihan / sharing knowledge; Terlaksana Audit Survailen ke 1 PT. Cixi No Two Water Meter Factory ,tanggal 20-25 Mei 2018 dan Ningbo Shanfeng Valve Co, LTD. tanggal 5-10Mei 2018 ,Audit Survailen ke 1 PT Ever Age 14-17 Mei 2018 , Audit Sertifikasi Ulang PT.Prima Waru Industry 16-19 Mei 2018 , terselesaikan Sertifikat PT. Pindad untuk Tabung LPG 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg; Terselesaikan Reviwier untuk PT. Tianjin Cina, Pt. Surya Makmur dan CV. Artindo . Terlaksana PPC BSI 4 Perusahaan; inventarisir Dokumen LSPro; Terlaksana pelaksanaan kegiatan audit Audit , Audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry; telah terlaksana pelatihan ISO 9001 :2015 . Pelatihan NDT Level 2; Pembuatan Daftar Induk Dokumen untu PM LSPro. **Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi** : Sudah siap untuk beberapa Modul pelatihan, seperti: Material Selection, Pengelasan, Pemesinan; Persiapan untuk beberapa training sudah siap 100%. **Menyelenggarakan uji kompetensi** : Pelaksanaan uji kompetensi sudah mencapai 50% dari target, karena sudah 4 (empat) kali uji kompetensi di bidang pemesinan dan pengelasan. **Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau** : Terselesaikan melengkapi dokumen LSIH untuk ke LHIH BPPI , terselesaikan Mendata dokumen- dokumen LSIH , Panduan Mutu , PO dan IK; Kegiatan sertifikasi industri hijau BBLM sedang fokus dalam pemeliharaan dokumen; Belum terlaksana kaji ulang manajemen , rencan Internal audit pada bulan Juli 2018.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II berasal dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi dan kegiatan Menyelenggarakan Inspeksi. Kendala dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi antara lain belum tersedianya bahan laboratorium, belum terpenuhi kesediaan ATK dan Supplies di gudang, recalibrasi alat di instansi terkait belum bisa dilaksanakan karena adanya batasan jumlah alat yang diterima dan jenis alat yang diterima validasi pengajuan recalibrasi alat terhambat, audit Internal belum terlaksana, adanya pengajuan lingkup kalibrasi alat kelistrikan yang tidak didukung bukti kalibrasinya dalam 4 tahun terakhir Sertifikat akreditasi laboratorium kalibrasi dari KAN belum terbit. Sedangkan kendala dari kegiatan Menyelenggarakan Inspeksi antara lain belum terealisasi pengadaan APD dan peralatan Uji Yoke, belum tertutup temuan ketidaksesuaian lembaga inspeksi, Instruksi Kerja Lembaga Inspeksi BBLM harus direview ulang.

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi adalah mengkoordinasikan lebih lanjut ke pihak

pengadaan dan pihak terkait lainnya, melengkapi data dukung recalibrasi alat, koordinasi segera terlaksananya Audit Internal dan UBLK yang harus segera dilaksanakan untuk mendukung tindak lanjut ketidaksesuaian temuan KAN, peningkatan pengetahuan penggunaan alat kelistrikan dan teknik kalibrasinya mengkomunikasikan ke KAN agar segera memperoleh hasil reakreditasi (sertifikat akreditasi dengan rung lingkup). Sedangkan rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Menyelenggarakan Inspeksi adalah koordinasi dengan pengadaan dan P2K, segera melaksanakan permintaan penyediaan Alat dan APD untuk menutup temuan, Mereview dan mendokumentasikan Instruksi kerja Lembaga Inspeksi BBLM.

c. Output III: Kelembagaan balai besar

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Balai Besar	1.166.347	31,37	13,98	31,74	22,61	42,08	18,84	48,62	45,78

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis** : mengikuti kegiatan pameran produk industri 4.0 di JCC Pameran Indonesia *Industrial Summit* 2018; Pengumpulan data dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan; Studi banding masih menunggu hasil evaluasi dan data pelanggan yang valid, sehingga diperkirakan akan mulai dilaksanakan sekitar bulan juli 2018; Pengadaan bahan pameran sedikit terhambat karena keterbatasan kemampuan staf urusan pameran dalam mendesain format *leaflet*, brosur, *Company profile* disamping datanya yang belum *terupdate*. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**: rancangan Standar Pelayanan Publik tengah dirancang dan disiapkan; Data pelanggan tahun sebelumnya sudah dipetakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kegiatan pemasaran dan kerjasama; Untuk kegiatan study banding ke Institusi atau Balai sejenis masih menunggu perkembangan pendapatan PNPB tahun berjalan, karena kegiatan ini dibiayai oleh kegiatan PNPB. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**: 5 artikel sudah terkumpul; Proses akreditasi sedang berlangsung (pembayaran DOI). **Perluasan Lingkup ISO 9001**: Mengupdate daftar induk dokumen; Rapat kordinasi pelaksanaan implementasi ISO di Pemesinan; Identifikasi proses bisnis, sedang dilakukan pembuatan rekaman untuk perawatan dan kalibrasi mesin, membuat data tools dan data mesin, merumuskan proses peminjaman alat dan ketertelusuran material hingga produk; Pengadaan ATK sudah diajukan ke pengadaan; SOP sinlas dalam proses pembuatan, jadwal kalibrasi dan perawatan sudah dibuat; Update pedoman mutu dan konteks organisasi; Pembuatan jadwal internal audit. **Pengelolaan**

Sistem Informasi : Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik; Fitur sampai bulan ini di website bblm.go.id 1. Cek status pekerjaan melalui no spk 2. Cek hasil kalibrasi, pengujian, sertifikasi melalui qrcode; Pengembangan fitur Qrcode untuk SPK sama dengan komoditas berbeda; Pengumpulan data informasi yang dikecualikan; Pembelian bahan standar kalibrasi. **Pengembangan Jaringan dan Internet** Menentukan pengembangan jaringan di seluruh gedung BBLM, untuk antar gedung FO sudah selesai. untuk masing-masing gedung akan disupport oleh *Access Point*; Pemasangan *Access point Long* frek, di gedung *office* dan PK; Penerapan *rule* jaringan baru di MIKROTIK dan *backup* jaringan; Pengembangan *module* aplikasi untuk SPPD dan SIM di bagian Pengujian dan kalibrasi. **Peningkatan Kompetensi SDM :** telah dilaksanakan kegiatan pelatihan NDT Lv II di B4T; Telah dibayarkan Diklat Fungsional Peneliti tingkat Pertama untuk 2 orang sebesar Rp36.000.000,00; Telah didapat informasi pelaksanaan diklat sertifikasi Pengadaan Barang Jasa; Telah dilakukan konfirmasi keikutsertaan 2 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin pada tanggal 2 Juli s/d 8 Agustus 2018 di Pusbindiklat Peneliti. **Penerapan Reformasi Birokrasi : Implementasi SPIP;** Sosialisasi target maturitas level 4 dan langkah strategis; Monev telah dilakukan oleh internal tim SPIP. **Persiapan Zona Integritas;** Telah diinput data pengungkit penerapan zona integritas pada website zona integritas Kementerian Perindustrian; Telah didapat data pembanding penerapan Zona Integritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Jogjakarta serta Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang; Telah disampaikan undangan untuk acara sosialisasi Zona Integritas, dan telah disusun dokumen awal Zona Integritas.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II berasal dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis dan kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM. Kendala dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis adalah perlu masukan dan informasi terkait Institusi pelayanan publik, industri atau pelanggan yang potensial untuk di survey atau dijadikan studi banding. Sedangkan kendala dari kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM adalah Standar Pelayanan Minimum dan SOP masih belum lengkap, perlu koordinasi dengan seksi atau bidang terkait.

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis adalah akan dibuat matriks pelayanan dan kebutuhan survey dan studi banding. Sedangkan rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM adalah segera memproses kelengkapan Standar Pelayanan Minimum dan SOP.

d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Litbangyasa Teknologi Industri	1.691.729	43,54	1,93	30,36	23,76	55,62	2,43	46,81	42,75

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Litbangyasa Teknologi Industri pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah **Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal**: proses pengadaan bahan baku ready stock sudah selesai di Panrim; Karakterisasi oksida logam tanah jarang hasil konsorsium; Pengujian XRD oksida logam tanah jarang; Proses Grain Boundary Diffusion untuk meningkatkan sifat magnetik; Pengujian sifat magnetik; Percobaan reduksi oksida logam tanah jarang; Pembuatan paduan logam tanah jarang hasil reduksi oksida LTJ; Pengadaan bahan kimia. **Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan** : Desain *part* 3 dimensi sudah diselesaikan dan telah dilakukan pengecekan serta divalidasi. siap dilanjutkan pada proses desain pola dan desain cetakan pasir; Evaluasi kegiatan sudah dilakukan pada fase kegiatan desain *part* 3 dimensi dan dokumen pengajuan pengadaan bahan; Kelengkapan kerangka laporan dan bahan pendukung untuk bab pendahuluan pada laporan sudah disiapkan; Proses persiapan simulasi sudah mulai dilaksanakan; 3D model untuk desain pola sudah disiapkan; Pengajuan pengadaan bahan sudah dilakukan. Semua persyaratan administrasi sudah disetujui pejabat eselon 3 dan PPK. sekarang menunggu proses lelang; Melanjutkan pembuatan laporan pada tahap desain dan validasi desain; Desain *part engine block*, pola dan *sand molding* telah diselesaikan; Pembuatan CAM program sudah selesai dilakukan. Sudah mulai di-*machining* pada kayu untuk pembuatan pola. Proses selanjutnya adalah *machining* untuk tiap-tiap *part*; Pembuatan pola sudah menyelesaikan 1 *part*. sedang memasuki pengerjakan *part* 2, 3 dan 4. **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor** : Pembuatan gambar kerja validasi *software* simulasi; *Casting* desain dan *pattern* desain; Simulasi pengecoran *block* validasi; Pengajuan bahan ATK; Simulasi *dynamic analysis*; Pengajuan bahan penelitian; Pembuatan simulasi pengecoran validasi dan roda kereta api; Pembuatan gambar kerja blok validasi; Pembuatan kartu kerja pola, cetakan; Pembuatan gambar kerja *pattern* dan *gating* sistem roda kereta api; Simulasi roda kereta api; Pembuatan kartu kerja peleburan; Identifikasi pola yg sudah ada. dan peralatan dan mesin pembuatan cetakan; Identifikasi peralatan dan mesin peleburan; Koordinasi pengadaan bahan baku Litbang (bahan pola, bahan cetakan dan bahan cor). **Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas** : Melakukan kunjungan observasi ke pabrik velg alumunium PT Enkei; Melakukan

kunjungan ke PT MAPI untuk mempelajari karakteristik dan perlakuan aluminium cair; Melakukan kunjungan ke PT Barata Gresik untuk melihat alur proses dan rencana pengembangan; Pembuatan pola cetakan/*dies* bawah *boogie wheel*; Membuat pengajuan bahan kebutuhan; Melakukan pengujian spesimen material asli produk *boogie wheel*; Membuat simulasi *casting* dan pembebanan *boogie wheel*; Menyelesaikan pembuatan pola *dies* bagian bawah, persiapan pembuatan *casting dies* bagian bawah; Melakukan koordinasi pengadaan bahan dengan Seksi Program, Panitia Pembelian, dan *supplier*; Pemeriksaan dimensi pola untuk pembuatan *dies boogie wheel*; Pembuatan *casting dies boogie wheel*; Pengumpulan data gambar, simulasi dan hasil uji material. **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor** : Evaluasi bahan dan standar; Simulasi Sigmasoft; Proses pengadaan bahan; Simulasi aliran *runner* dan *gate* untuk analisis *shrinkage*; desain *variant* baru *mold* MIM; Persiapan pembuatan *feedstock*; *Design mold* dan simulasi; Proses pengadaan; Revisi desain *mold* dan penyiapan *tool*; Simulasi & kalkulasi komposisi bahan.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II antara lain bahan baku pembuatan pola dan cetakan belum tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor), saluran alir dan pola sampel uji belum tersedia/dibuat (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas), penyedia bahan mengundurkan diri sehingga harus mencari penyedia bahan yang lain (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor).

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah modifikasi pola apabila bahan sudah tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor), dilakukan percepatan pembuatan *casting* (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas), mencari penyedia bahan yang bersedia melakukan proses pengadaan bahan (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor).

e. Output V : Layanan Internal (Overhead)

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan internal	536.987	26,08	8,50	26,31	19,74	31,49	10,35	52,46	42,37

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Alat & Mesin Perkantoran**: Pengadaan printer sudah dilaksanakan; Penyelesaian pembelian PC untuk PP; Pengumpulan kebutuhan pembelian PC di bidang PK dan KPJT. **Alat & Mesin Laboratorium Dan Workshop**: Pengadaan komputer kepeg, printer LP310 sudah didapatkan barangnya; Pengumpulan kebutuhan PC dari bidang PK, dan PP (2 rantek dan 2 pengecoran); Pembelian printer untuk Rantek dan Kepegawaian; Pencarian LCD yang sesuai dengan kebutuhan ruangan rapat Lt 2 dan Lt 4. **Perencanaan dan anggaran** : Telah disusun satuan 3b untuk usulan pagu indikatif. Telah diinput aplikasi KRISNA sesuai dengan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI; TOR RAB dan satuan 3b sesuai pagu indikatif TA 2019 telah disusun; Sedang dilakukan penginputan data RAB ke dalam aplikasi RKAKL 2019; Sedang dilakukan identifikasi kebutuhan data dukung 2019. **Monitoring dan evaluasi**: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 April 2018; Sedang disusun laporan triwulan II TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan; Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan II TA. 2018 pada tanggal 29 Juni 2018. **Pengelolaan SAI/BMN** : Telah Melakukan Rekonsiliasi Internal Satker Bulanan; Persiapan saldo awal TA 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil triparted BPK; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan koordinator Wilayah bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan persiapan data awal untuk rekonsiliasi semesteran simak dengan Kpknl; Persiapan data Rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; Persiapan awal untuk penyusunan laporan keuangan semesteran TA 2018.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II berasal dari kegiatan Alat & Mesin Laboratorium & Workshop yaitu proses pertanggung jawaban BAST ada kesalahan.

3) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah perbaikan BAST untuk jenis e katalog disamakan.

e. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan perkantoran	18.557.040	26,16	25,35	25,03	25,91	47,97	41,88	50,18	50,06

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan II realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Operasional Perkantoran dan Pimpinan**: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan April s/d Juni 2018. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran** : Perbaikan area upacara; Penyusunan jadwal perbaikan atap gedung pengecoran, atap gedung *office*, keramik pecah, seng dinding pinggir lepas. **Langganan Daya dan Jasa**: Pelaksanaan keperluan/ kebutuhan daya dan jasa perkantoran; Pelaksanaan kebutuhan listrik perkantoran; Pelaksanaan langganan telepon kebutuhan perkantoran; Pelaksanaan langganan air bersih rumah jabatan dan wisma. **Perawatan Kendaraan Bermotor** : Pemeliharaan untuk kendaraan Innova silver, APV putih, APV hitam, Avanza, Captiva dilaksanakan di bengkel resmi masing-masing dan sudah selesai. untuk *part-part* kecil (aksesoris) yang tidak ada dibelikan di tempat lain, Penyusunan jadwal untuk *service* berkala ganti oli 5000 km; Telah dilaksanakan perawatan kendaraan dinas berupa perawatan salon *interior* dan perubahan sistem pembelian bahan bakar. **Perlengkapan Kantor** : Pembelian gula, kopi dan kebutuhan perkantoran; Telah dilaksanakan pembelian *snack* rapat, dan pengiriman pos untuk bulan Juni 2018. **Penunjang Kesehatan Pegawai** : Telah dilaksanakan kegiatan senam pagi di BBLM sampai pada bulan April sampai dengan awal bulan puasa 2018; Telah dimulai kembali kegiatan senam pagi pada minggu ke-4 bulan Juni 2018. **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**: Telah dilakukan pembayaran untuk gaji (bulan April, Mei, Juni, gaji 14), tunjkin (bulan Maret, April, Mei, dan tunjkin 14), pembayaran untuk uang makan dan lembur bulan Maret, April, Mei.

2) Kendala

-.

3) Rekomendasi

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala ini terjadi pada komponen **Pengembangan Komponen *Tracklink* dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas** dimana permasalahan yang ada terdapat pada tahapan persiapan; dan pembuatan prototipe, yaitu saluran alir dan pola sampel uji belum tersedia/dibuat; dan pada komponen **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor** dimana permasalahan yang ada terdapat pada tahapan pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; dan pembuatan persiapan kerja (*Operating Procedure Chart/OPC, engineering process definition*), yaitu bahan baku pembuatan pola dan cetakan belum tersedia.

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada komponen **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0** dimana permasalahannya adalah belum terselesaikannya proses pembayaran.

c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Tidak terdapat kendala realisasi.

d. Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Adapun kendala terjadi pada tahapan pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan pameran; dan pelaksanaan promosi, pameran dan *business gathering*, yaitu perlu masukan dan informasi terkait institusi pelayanan publik, industri atau pelanggan yang potensial untuk di survei atau dijadikan studi banding.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat pelaksanaan tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada tahapan studi banding dan survei sistem pelayanan di unit/balai terkait, yaitu Standar Pelayanan Minimum dan SOP masih belum lengkap, perlu koordinasi dengan seksi atau bidang terkait.

- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker**
Tidak terdapat kendala realisasi.
- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
- a. **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global**
Tidak terdapat kendala realisasi.
 - b. **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional**
Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai dengan rencana. Kendala tersebut pada komponen **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor** yang terjadi pada tahapan proses pengadaan bahan; pembuatan *mold*; dan pembuatan *feedstock*; dengan kendala penyedia bahan mengundurkan diri sehingga harus mencari penyedia bahan yang lain.
- e. **Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**
Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat tahapan yang berjalan tidak sesuai dengan rencana. Tahapan tersebut pada identifikasi kebutuhan; dan pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. Kendala yang terjadi adalah proses pertanggungjawaban BAST ada kesalahan.
- f. **Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**
Tidak terdapat kendala realisasi.
- g. **Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**
Tidak ada kendala realisasi.
- h. **Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**
Tidak ada kendala realisasi.
- i. **Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal**
Tidak ada kendala realisasi.
- j. **Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
- a. **Meningkatnya layanan RBPI dan HKI**
Tidak ada kendala realisasi.
 - b. **Meningkatnya layanan pengujian**
Tidak ada kendala realisasi.

c. Meningkatnya layanan kalibrasi

Kendala realisasi tidak mencapai target karena belum tersedianya bahan laboratorium; Belum terpenuhi kesediaan ATK dan Supplies di gudang; recalibrasi alat di instansi terkait belum bisa dilaksanakan karena adanya batasan jumlah alat yang diterima dan jenis alat yang diterima; validasi pengajuan recalibrasi alat terhambat; Audit Internal belum terlaksana; adanya pengajuan lingkup kalibrasi alat kelistrikan yang tidak didukung bukti kalibrasinya dalam 4 tahun terakhir; sertifikat akreditasi laboratorium kalibrasi dari KAN belum terbit.

d. Meningkatnya layanan sertifikasi

Kendala realisasi tidak mencapai target karena terdapat komponen yang pelaksanaan tahapannya tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Komponen tersebut adalah **Menyelenggarakan Inspeksi**, dimana kendala terjadi pada tahapan pelaksanaan tindak lanjut ketidaksesuaian surveilen Lembaga Inspeksi BBLM; dan pemeliharaan dokumentasi Lembaga Inspeksi BBLM, yaitu belum terealisasi pengadaan APD dan peralatan uji Yoke; belum tertutup temuan ketidaksesuaian lembaga inspeksi; instruksi kerja lembaga inspeksi BBLM harus direview ulang.

e. Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Tidak ada kendala realisasi.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena belum selesainya pembayaran untuk proses pengadaan pada kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.

2. *Output* II

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II berasal dari kegiatan Menyelenggarakan Pengujian, Menyelenggarakan Kalibrasi dan kegiatan Menyelenggarakan Inspeksi. Kendala dari kegiatan Menyelenggarakan Pengujian adalah pengadaan peralatan uji masih proses. Kendala dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi antara lain belum tersedianya bahan laboratorium, belum terpenuhi kesediaan ATK dan Supplies di gudang, recalibrasi alat di instansi terkait belum bisa dilaksanakan karena adanya batasan jumlah alat yang diterima dan jenis alat yang diterima validasi pengajuan recalibrasi alat terhambat, audit Internal belum terlaksana, adanya pengajuan lingkup kalibrasi alat kelistrikan yang tidak didukung bukti kalibrasinya dalam 4 tahun terakhir Sertifikat akreditasi laboratorium kalibrasi dari KAN belum terbit. Sedangkan kendala dari kegiatan Menyelenggarakan Inspeksi antara lain belum terealisasi pengadaan APD dan peralatan Uji Yoke, belum tertutup

temuan ketidaksesuaian lembaga inspeksi, Instruksi Kerja Lembaga Inspeksi BBLM harus direview ulang.

3. *Output III*

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II berasal dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis dan kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM. Kendala dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis adalah perlu masukan dan informasi terkait Institusi pelayanan publik, industri atau pelanggan yang potensial untuk di survey atau dijadikan studi banding. Sedangkan kendala dari kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM adalah Standar Pelayanan Minimum dan SOP masih belum lengkap, perlu koordinasi dengan seksi atau bidang terkait.

4. *Output IV*

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II antara lain bahan baku pembuatan pola dan cetakan belum tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor), saluran alir dan pola sampel uji belum tersedia/dibuat (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas), penyedia bahan mengundurkan diri sehingga harus mencari penyedia bahan yang lain (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor).

5. *Output V*

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II berasal dari kegiatan Alat & Mesin Laboratorium & Workshop yaitu proses pertanggung jawaban BAST ada kesalahan.

6. *Output VI*

-

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dilakukan percepatan pembuatan *casting* pada komponen **Pengembangan Komponen *Tracklink* dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas** dan pada komponen **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor** dilakukan modifikasi pola apabila bahan sudah tersedia.

- f. **Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.
- g. **Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah persiapan; pelaksanaan untuk komponen **Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**; dan untuk komponen **Pengembangan Jaringan** adalah Pelaksanaan kegiatan pengembangan; dan implementasi.
- h. **Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Pengelolaan SAI/BMN**: Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan untuk komponen; **Alat & Mesin Perkantoran**: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**: Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur; **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan; **Perlengkapan Kantor**: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; **Perawatan Kendaraan Bermotor**: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; **Langganan Daya dan Jasa**: Pelaksanaan langganan daya dan jasa; **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; **Operasional Perkantoran dan Pimpinan**: Penyerapan anggaran operasional.
- i. **Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Perencanaan dan Anggaran**: Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L TA. 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019; **Monitoring dan Evaluasi**: Laporan triwulan III; Rapat money triwulan III; Laporan triwulan III.
- j. **Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
- a. **Meningkatnya layanan RBPI dan HKI**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; internal audit; Rapat tinjauan manajemen; audit eksternal.
 - b. **Meningkatnya layanan pengujian**
Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium;

Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.

c. Meningkatkan layanan kalibrasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Mengkoordinasikan lebih lanjut ke pihak pengadaan dan pihak terkait lainnya; koordinasi dengan bagian gudang dan pengadaan; Melengkapi data dukung rekalibrasi alat; Koordinasi agar segera terlaksana Audit Internal dan UBLK untuk mendukung tindaklanjut ketidaksesuaian temuan KAN; peningkatan pengetahuan penggunaan alat kelistrikan dan teknik kalibrasinya; mengkomunikasikan ke KAN agar segera memperoleh hasil reakreditasi (sertifikat akreditasi dengan ruang lingkup).

d. Meningkatkan layanan sertifikasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pengadaan dan P2K; segera melaksanakan permintaan penyediaan alat dan APD; mereview dan mendokumentasikan instruksi kerja Lembaga Inspeksi BBLM untuk komponen **Menyelenggarakan Inspeksi**.

e. Meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; **Menyelenggarakan Uji Kompetensi**: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. **Output I**

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan bagian pengadaan dan keuangan untuk kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.

2. **Output II**

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Menyelenggarakan Pengujian adalah koordinasi dengan PUSTAN untuk keputusan proses pengadaan alat uji. Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Menyelenggarakan Kalibrasi adalah mengkoordinasikan lebih lanjut ke pihak pengadaan dan pihak terkait lainnya, melengkapi data dukung rekalibrasi alat, koordinasi segera terlaksananya Audit Internal dan UBLK yang harus segera dilaksanakan untuk mendukung tindaklanjut ketidaksesuaian temuan KAN, peningkatan pengetahuan penggunaan alat kelistrikan dan teknik kalibrasinya

mengkomunikasikan ke KAN agar segera memperoleh hasil reakreditasi (sertifikat akreditasi dengan rung lingkup). Sedangkan rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Menyelenggarakan Inspeksi adalah koordinasi dengan pengadaan dan P2K, segera melaksanakan permintaan penyediaan Alat dan APD untuk menutup temuan, Mereview dan mendokumentasikan Instruksi kerja Lembaga Inspeksi BBLM.

3. **Output III**

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis adalah akan dibuat matriks pelayanan dan kebutuhan survey dan studi banding. Sedangkan rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi dari kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM adalah segera memproses kelengkapan Standar Pelayanan Minimum dan SOP.

4. **Output IV**

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah modifikasi pola apabila bahan sudah tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor), dilakukan percepatan pembuatan casting (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas), mencari penyedia bahan yang bersedia melakukan proses pengadaan bahan (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Subtitusi Impor).

5. **Output V**

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah perbaikan BAST untuk jenis e katalog disamakan.

6. **Output VI**

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan I ini adalah :

1. Pagu BBLM TA 2018 terdapat anggaran yang masih diblokir sebesar Rp. 208.000.000,- yang berasal dari sumber dana RM. Realisasi sampai dengan triwulan II ini sebesar 35,33% dengan realisasi fisik sebesar 49%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2018 sebesar Rp 4.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan II ini sebesar Rp 1.633.878.250,- (40,85%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2018 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan II.
5. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2018
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kejiata : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2018

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAI

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan		-	143.572	143.572	Hasil litbang	3 Hasil litbang
003 Jasa teknis industri		-	1.758.856	1.758.856	layanan	9 Layanan
004 Kelembagaan balai besar		-	938.347	938.347	Kegiatan	9 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk		-	1.691.729	1.691.729	Paket teknologi	5 Paket Teknologi
951 Layanan Internal (Overhead)		-	766.487	766.487	Kegiatan	4 Kegiatan
994 Layanan Perkantoran		-	18.557.040	18.557.040	Bulan layanan	12 Bulan layanan
Total		-	23.856.031	23.856.031		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan	55,72	-	20,32	3,48	28,78	-	33,05	33,42	84,50	-	53,37	36,90	JAWA BARAT
003 Jasa teknis industri	15,45	5,25	20,82	23,04	30,71	15,23	25,62	26,35	46,17	20,48	46,43	49,39	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	10,71	4,85	16,89	23,17	31,37	13,98	31,74	22,61	42,08	18,84	48,62	45,78	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	12,08	0,50	16,45	19,00	43,54	1,93	30,36	23,76	55,62	2,43	46,81	42,75	JAWA BARAT
951 Layanan Internal (Overhead)	5,42	1,84	26,15	22,62	26,08	8,50	26,31	19,74	31,49	10,35	52,46	42,37	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	21,81	16,53	25,14	24,15	26,16	25,35	25,03	25,91	47,97	41,88	50,18	50,06	JAWA BARAT
Jumlah	19,89	13,53	23,89	23,49	27,95	21,80	25,81	25,51	47,84	35,33	49,69	49,00	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAI

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Belum selesainya pembayaran (Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0)	- Koordinasi dengan bagian pengadaan dan keuangan	- Bag pengadaan dan keuangan
2.	003 Jasa teknis industri	- Belum tersedianya bahan laboratorium (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Mengkoordinasikan lebih lanjut ke pihak pengadaan dan pihak terkait lainnya.	- Bagian pengadaan
3.	003 Jasa teknis industri	- Belum terpenuhi kesediaan ATK dan Supplies di gudang (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- koordinasi dengan bagian gudang dan pengadaan	- bagian gudang dan pengadaan
4.	003 Jasa teknis industri	- Belum Terealisasi Pengadaan APD dan peralatan uji Yoke (Menyelenggarakan Inspeksi)	- Kordinasi dengan pengadaan dan P2K	- Bagian pengadaan dan P2K
5.	003 Jasa teknis industri	- Belum tertutup temuan ketidak sesuaian lembaga inspeksi (Menyelenggarakan Inspeksi)	- Segera melaksanakan permintaan penyediaan Alat dan APD	- P2K
6.	003 Jasa teknis industri	- recalibrasi alat di instansi terkait belum bisa dilaksanakan karena adanya batasan jumlah alat yang diterima dan jenis alat yang diterima validasi pengajuan recalibrasi alat terhambat (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Melengkapi data dukung recalibrasi alat	- Tim kegiatan
7.	003 Jasa teknis industri	- Audit Internal belum terlaksana (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- Koordinasi segera terlaksananya Audit Internal dan UBLK yang harus segera dilaksanakan untuk mendukung tindaklanjut ketidaksesuaian temuan KAN	- Tim audit internal
8.	003 Jasa teknis industri	- Instruksi Kerja Lembaga Inspeksi BBLM harus direview ulang (Menyelenggarakan Inspeksi)	- Mereview dan mendokumentasikan Instruksi kerja Lembaga Inspeksi BBLM	- TIm kegiatan
9.	003 Jasa teknis industri	- adanya pengajuan lingkup kalibrasi alat kelistrikan yang tidak didukung bukti kalibrasinya dalam 4 tahun terakhir Sertifikat akreditasi laboratorium kalibrasi dari KAN belum terbit (Menyelenggarakan Kalibrasi)	- peningkatan pengetahuan penggunaan alat kelistrikan dan teknik kalibrasinya mengkomunikasikan ke KAN agar segera memperoleh hasil reakreditasi (sertifikat akreditasi dengan rung lingkup)	- Tim kegiatan dan KAN
10.	004 Kelembagaan balai besar	- Perlu masukan dan informasi terkait Institusi pelayanan publik, industri atau pelanggan yang potensial untuk di survey atau dijadikan studi banding.(Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis)	- Akan dibuat matriks pelayanan dan kebutuhan survey dan study banding	- tim kegiatan
11.	004 Kelembagaan balai besar	- Standar pelayanan Minimum dan SOP masih belum lengkap, perlu koordinasi dengan seksi atau bidang terkait (Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM)	- Segera memproses	- Seksi/bidang terkait pelayanan
12.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- bahan baku pembuatan pola dan cetakan belum tersedia (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Subtitusi Impor)	- modifikasi pola apabila bahan sudah tersedia	- Tim kegiatan dan bagian pengadaan

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
13.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Saluran alir dan pola sampel uji belum tersedia/dibuat (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam RAngka Mendukung Kemandirian Hankamnas)	- Dilakukan percepatan pembuatan casting	- Tim kegiatan
15.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Penyedia bahan mengundurkan diri sehingga harus mencari penyedia bahan yang lain (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor)	- Mencari penyedia bahan yang bersedia melakukan proses pengadaan bahan	- Pejabat pengadaan
16.	951 Layanan Internal (Overhead)	- proses pertanggung jawaban BAST ada kesalahan (Alat & Mesin Laboratorium & Workshop)	- perbaiki BAST untuk jenis e katalog disamakan	- Bag pengadaan

Bandung, Juli 2018

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdani, M.Eng

**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN II TA. 2018**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Rencana	Realisasi		
				Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	49%	44%	<p>- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block): Proses pengadaan bahan pendukung; Evaluasi dan penyusunan laporan; Penyiapan desain komponen engine block; Proses simulasi dan pembuatan NC programming; Proses pembuatan pola.</p> <p>- Pengembangan komponen track link tank: Persiapan; Pembuatan prototipe; Pengujian; Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan.</p> <p>- Pembuatan roda kereta api: Static/ dynamic analysis; Desain pola dan desain coran; Simulasi pengecoran; Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; Pembuatan gambar kerja; Pembuatan persiapan kerja (OPC) dan engineering process definition; Pembuatan pola dan sand molding; Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).</p>	<p>- Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Desain part 3 dimensi sudah diselesaikan dan telah dilakukan pengecekan serta divalidasi. siap dilanjutkan pada proses desain pola dan desain cetakan pasir; Evaluasi kegiatan sudah dilakukan pada fase kegiatan desain part 3 dimensi dan dokumen pengajuan pengadaan bahan; Kelengkapan kerangka laporan dan bahan pendukung untuk bab pendahuluan pada laporan sudah disiapkan; Proses persiapan simulasi sudah mulai dilaksanakan; 3D model untuk desain pola sudah disiapkan; Pengajuan pengadaan bahan sudah dilakukan. Semua persyaratan administrasi sudah disetujui pejabat eselon 3 dan PPK. sekarang menunggu proses lelang; Melanjutkan pembuatan laporan pada tahap design dan validasi desain; Desain part engine block, pola dan Sand Molding telah diselesaikan; Pembuatan CAM program sudah selesai dilakukan. Sudah mulai di machining pada kayu untuk pembuatan pola. Proses selanjutnya adalah machining utk tiap-tiap part; Pembuatan pola sudah menyelesaikan 1 part. sedang memasuki pengerjakan part 2, 3 dan 4.</p> <p>- Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas : Melakukan kunjungan observasi ke pabrik velg aluminium PT Enkei; Melakukan kunjungan ke PT MAPI untuk mempelajari karakteristik dan perlakuan aluminium cair; Melakukan kunjungan ke PT Barata Gresik untuk melihat alur proses dan rencana pengembangan; Pembuatan pola cetakan/dies bawah boogie wheel; Membuat pengajuan bahan kebutuhan; Melakukan pengujian spesimen material asli produk boogie wheel; Membuat simulasi casting dan pembebanan boogie wheel; Menyelesaikan pembuatan pola dies bagian bawah, persiapan pembuatan casting dies bagian bawah; Melakukan koordinasi pengadaan bahan dengan Seksi Program, Panitia Pembelian, dan Suplier; Pemeriksaan dimensi pola untuk pembuatan dies boogie wheel; Pembuatan casting dies boogie wheel; Pengumpulan data gambar, simulasi dan hasil uji material.</p> <p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pembuatan gambar kerja validasi software simulasi; Casting desain dan pattern Desain; Simulasi pengecoran block validasi; Pengajuan bahan Atk; Simulasi dynamic analysis; Pengajuan bahan penelitian; Pembuatan simulasi pengecoran validasi dan roda kereta api; Pembuatan gambar kerja blok validasi; Pembuatan kartu kerja pola, cetakan; Pembuatan Gambar kerja Pattern dan gating sistem roda kereta api;</p>	<p>Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala ini terjadi pada komponen Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas dimana permasalahan yang ada terdapat pada tahapan persiapan; dan pembuatan prototipe, yaitu saluran alir dan pola sampel uji belum tersedia/dibuat; dan pada komponen Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor dimana permasalahan yang ada terdapat pada tahapan pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; dan pembuatan persiapan kerja (Operating Procedure Chart/OPC, engineering process definition), yaitu bahan baku pembuatan pola dan cetakan belum tersedia.</p>	<p>Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dilakukan percepatan pembuatan casting pada komponen Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas dan pada komponen Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor dilakukan modifikasi pola apabila bahan sudah tersedia.</p>
		Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	59%	37%	<p>- Inhouse research: Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.</p> <p>- Implementasi alat uji kompor: Pembentukan tim dikoordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengiriman dan penyusunan jadwal pengujian; Pembelian sampel uji kompor.</p>	<p>- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Pengadaan beberapa peralatan pendukung; Pemasangan peralatan dan uji coba peralatan; Kajian literatur; Uji coba dan penelitian, robotik, alat kesehatan, dan alat kalibrasi; Desain, dan pembuatan prototipe robotik, alat kesehatan dan alat kalibrasi.</p> <p>- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: Pembentukan tim dan penyusunan jadwal kegiatan; Survei sampel uji banding yang tersedia di pasar; Pembahasan metoda uji sesuai dengan SNI; Penentuan metoda uji untuk menentukan tingkat keberhasilan alat; Koordinasi awal dengan laboratorium tujuan uji banding (B4T & Baristand Surabaya); Rapat teknis penentuan jenis, merk, dan tipe kompor satu dan dua tungku, untuk dijadikan sampel uji banding; Ditetapkannya merk dan tipe kompor untuk sampel uji banding yaitu: Rinnai RI-511T untuk kompor satu tungku, dan RI-712TG untuk kompor dua tungku; Koordinasi dan komunikasi awal dengan lab eksternal yang akan bekerja sama dalam pelaksanaan uji banding, sebelum dibuatkan surat resmi sebagai legalitas kerjasama</p>	<p>Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada komponen Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 dimana permasalahannya adalah belum terselesaikannya proses pembayaran.</p>	<p>Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dilakukan koordinasi dengan bagian pengadaan dan keuangan pada komponen Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0.</p>

		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	48%	57%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; Pelaksanaan kegiatan HKI	Engineering proses repair welding dan recasting blade IDF; engineering proses, preparasi uji blade Aluminium; engineering proses manufaktur Ball Valve; Telah diselesaikan: 1. pekerjaan peengelasan Specimen dengan no. SPK 3.151.04.18 (M Hadi Kusnanda) 2. Observasi data mechanical property dan metalography untuk penyiapan fatigue analysis dengan no. SPK 3.171.04.18 (PT. PLN Persero/ Pusharlis) 3. Proses pencampuran bahan baku sarung tangan sekali pakai menggunakan reomix dengan no. SPK 3.204.04.18 (BBKKP); Melakukan detail drawing 2D untuk manufaktur valve; melakukan estimasi dan proses engineering spot welding dan balancing; Proses lanjut heat treatment blade IDF; Sudah melaksanakan kegiatan pembuatan paten Genset tanpa energi; Sudah diselesaikan kegiatan RBPI dengan no. SPK: 1. 3.218.05.18 2. 3.229.05.18 3. 3.236.05.18; Penyelesaian pekerjaan pembuatan blade Pusharlis; Desain drawing revisi produk Valve, dan proses manufaktur produk pemesinan dan las; estimasi desain dan prose manufaktur produk liner, blade, wirecut; Sudah diselesaikan pekerjaan pengelasan frame dari CV. STU dengan nomor SPK 3.264.06.18. dan sedang dikerjakan pengerjaan repaire steam blower impeller pump (16 pcs), Repaire bushing/ journal bearing (reabbit) sebanyak 6 pcs dan pembuatan cap cover perangkat elektronik (100 pcs); 1.Telah mengikuti kegiatan workshop PUI Kementristekdikti yang berkaitan HKI. 2. Sentra HKI BBLM telah melakukan dialog dan membantu mengurus dokumen usulan paten Generator milik inventor Bapak Deden dari PT. Guna Bakti Mandiri ke Kementerian Hukum dan HAM RI, dll.	-	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas; dan pelaksanaan kegiatan HKI.
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	65%	39%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey pelanggan; Pelaksanaan pengadaan bahan; Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	Mengikuti kegiatan pameran produk industri 4.0 di JCC Pameran Indonesia Industrial Summit 2018; Pengumpulan data dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan; Studi banding masih menunggu hasil evaluasi dan data pelanggan yang valid, sehingga diperkirakan akan mulai dilaksanakan sekitar bulan juli 2018; Pengadaan bahan pameran sedikit terhambat karena keterbatasan kemampuan staf urusan pameran dalam mendesain format leaflet, brosur, Company profile disamping datanya yang belum terupdate.	Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai rencana. Adapun kendala terjadi pada tahapan pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan pameran; dan pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering, yaitu perlu masukan dan informasi terkait institusi pelayanan publik, industri atau pelanggan yang potensial untuk di survei atau diadakan studi banding	Rencana perbaikan di triwulan
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	58%	45%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait; Penyusunan rancangan standar pelayanan publik.	Rancangan Standar Pelayanan Publik tengah dirancang dan disiapkan; Data pelanggan tahun sebelumnya sudah dipetakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kegiatan pemasaran dan kerjasama; Untuk kegiatan study banding ke Institusi atau Balai sejenis masih menunggu perkembangan pendapatan PNBPN tahun berjalan, karena kegiatan ini dibiayai oleh kegiatan PNBPN.	Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat pelaksanaan tahapan yang tidak sesuai rencana. Kendala terjadi pada tahapan studi banding dan survei sistem pelayanan di unit/balai terkait, yaitu Standar Pelayanan Minimum dan SOP masih belum lengkap, perlu koordinasi dengan seksi atau bidang terkait.	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah segera memproses.

3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	53%	53%	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK; Implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan zona integritas: Pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP: Memeriksa dokumen usulan Satgas SPIP dan menindaklanjuti apabila belum ada usulan, melakukan evaluasi SPIP (SOP, temuan sebelumnya, serta rencana aksi Tahun 2018); Sosialisasi target maturitas level 4 dan langkah strategis; Monev telah dilakukan oleh internal tim SPIP. - Persiapan Zona Integritas: Telah diinput data pengungkit penerapan zona integritas pada website zona integritas Kementerian Perindustrian; Telah didapat data pembandingan penerapan Zona Integritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Jogjakarta serta Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang; Telah disampaikan undangan untuk acara sosialisasi Zona Integritas, dan telah disusun dokumen awal Zona Integritas.	-	Rencana di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan penyusunan LKK; melanjutkan implementasi SPIP/ monitoring SPIP untuk komponen Implementasi SPIP, dan melanjutkan pelaksanaan kegiatan untuk komponen Persiapan Zona Integritas.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	43%	46%	Proses pengadaan bahan; Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ	Proses pengadaan bahan baku ready stock sudah selesai di Panrim; Karakterisasi oksida logam tanah jarang hasil konsorsium; Pengujian XRD oksida logam tanah jarang; Proses Grain Boundary Diffusion untuk meningkatkan sifat magnetik; Pengujian sifat magnetik; Percobaan reduksi oksida logam tanah jarang; Pembuatan paduan logam tanah jarang hasil reduksi oksida LTJ; Pengadaan bahan kimia.	-	Rencana di triwulan selanjutnya adalah Percobaan reduksi oksida LTJ hasil konsorsium; Pengujian dan analisa; Pembuatan paduan NdFeB hasil reduksi oksida LTJ; Pembuatan prototipe magnet di Pukyong Nasional University Korea; Pembuatan laporan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	45%	39%	- Majalah jurnal litbang: Persiapan akreditasi; Persiapan mengisi artikel terbitan pertama; Proses akreditasi. - Pengembangan mold presisi pada MIM: Proses pengadaan bahan; Desain mold dan simulasi MIM; Pembuatan mold; Pembuatan feedstock.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: 5 artikel sudah terkumpul; Proses akreditasi sedang berlangsung (pembayaran DOI). - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor: Evaluasi bahan dan standar; Simulasi Sigmasoft; Proses pengadaan bahan; Simulasi aliran runner dan gate untuk analisis shrinkage; Disain variant baru mold MIM; Persiapan pembuatan feedstock; Design mold dan simulasi; Proses pengadaan; Revisi disain mold dan penyiapan tool; Simulasi & kalkulasi komposisi bahan.	Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pelaksanaan setiap tahapan yang tidak sesuai dengan rencana. Kendala tersebut pada komponen Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor yang terjadi pada tahapan proses pengadaan bahan; pembuatan mold; dan pembuatan feedstock; dengan kendala penyedia bahan mengundurkan diri sehingga harus mencari penyedia bahan yang lain.	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mencari penyedia bahan yang bersedia melakukan proses pengadaan bahan pada komponen Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor.
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	59%	48%	Identifikasi kebutuhan; Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	Pengadaan komputer Kepeg, printer LP310 sudah didapatkan barangnya; Pengumpulan kebutuhan PC dari bidang PK, dan PP (2 Rantek dan 2 Pengecoran); Pembelian printer untuk Rantek dan Kepegawaian; Pencarian LCD yang sesuai dengan kebutuhan ruangan rapat Lt 2 dan Lt 4.	Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terdapat tahapan yang berjalan tidak sesuai dengan rencana. Tahapan tersebut pada identifikasi kebutuhan; dan pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. Kendala yang terjadi adalah proses pertanggungjawaban BAST ada kesalahan.	Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah perbaikan BAST untuk jenis e-katalog disamakan.

6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	46%	49%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan NDT Lv II di B4T; Telah dibayarkan Diklat Fungsional Peneliti tingkat Pertama untuk 2 orang sebesar Rp36.000.000,00; Telah didapat informasi pelaksanaan diklat sertifikasi Pengadaan Barang Jasa; Telah dilakukan konfirmasi keikutsertaan 2 orang pegawai Balai Besar Logam dan Mesin pada tanggal 2 Juli s/d 8 Agustus 2018 di Pusbindiklat Peneliti.	-	Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	54%	58%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik: Persiapan; Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan: Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Fitur sampai bulan ini di website bblm.go.id 1. Cek status pekerjaan melalui no spk 2. Cek hasil kalibrasi, pengujian, sertifikasi melalui qrcode; Pengembangan fitur Qrcode untuk SPK sama dengan komoditas berbeda; Pengumpulan data informasi yang dikecualikan; Pembelian bahan standar kalibrasi. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Menentukan pengembangan jaringan di seluruh gedung BBLM, untuk antar gedung FO sudah selesai. untuk masing-masing gedung akan disuport oleh Access Point; Pemasangan Access point Long frek, di gedung office dan PK; Penerapan rule jaringan baru di MIKROTIK dan backup jaringan; Pengembangan module aplikasi untuk SPPD dan SIM di bagian Pengujian dan kalibrasi.	-	Rencana di triwulan selanjutnya adalah persiapan; pelaksanaan untuk komponen Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik; dan untuk komponen Pengembangan Jaringan adalah Pelaksanaan kegiatan pengembangan; dan implementasi.
8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	50%	50%	- SAI: Rekonsiliasi bulanan internal satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPi dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langgan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa - Perbaikan/ pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional	- Pengelolaan SAI/BMN: Telah Melakukan Rekonsiliasi Internal Satker Bulanan; Persiapan saldo awal TA 2018 telah dilaksanakan sesuai hasil triparted BPK; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan koordinator Wilayah bulan Januari s.d Mei 2018; Telah melaksanakan persiapan data awal untuk rekonsiliasi semesteran simak dengan Kpkn; Persiapan data Rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian; Persiapan awal untuk penyusunan laporan keuangan semesteran TA 2018. - Alat & Mesin Perkantoran: Pengadaan printer sudah dilaksanakan; Penyelesaian pembelian PC untuk PP; Pengumpulan kebutuhan pembelian PC di bidang PK dan KPJT. - Pembayaran Gaji dan Tunjangan: Telah dilakukan pembayaran untuk gaji (bulan April, Mei, Juni, gaji 14), tunkin (bulan Maret, April, Mei, dan tunkin 14), pembayaran untuk uang makan dan lembur bulan Maret, April, Mei. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah dilaksanakan kegiatan senam pagi di BBLM sampai pada bulan april sampai dengan Awal Bulan Puasa 2018; Telah dimulai kembali kegiatan senam pagi Pada minggu ke 4 bulan Juni 2018. - Perlengkapan Kantor: Pembelian gula, kopi dan kebutuhan perkantoran; Telah dilaksanaan pembelian snack rapat, dan pengiriman Pos untuk bulan Juni 2018. - Perawatan Kendaraan Bermotor: Pemeliharaan untuk kendaraan Innova silver, APV putih, APV hitam, Avanza, Captiva dilaksanakan di bengkel resmi masing-masing dan sudah selesai. untuk part-part kecil (aksesoris) yang tidak ada dibelikan di tempat lain, Penyusunan jadwal untuk service berkala ganti oli 5000 km; Telah dilaksanakan perawatan kendaraan dinas berupa perawatan salon interior dan perubahan sistem pembelian bahan bakar. - Langgan Daya dan jasa: Pelaksanaan keperluan / kebutuhan daya dan jasa perkantoran; Pelaksanaan kebutuhan listrik perkantoran; Pelaksanaan langganan telepon kebutuhan perkantoran; Pelaksanaan langganan Air bersih rumah jabatan dan wisma. - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perbaikan area upacara; Penyusunan jadwal perbaikan atap gedung pengecoran, atap gedung office, keramik pecah, seng dinding pinggir lepas. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan April s/d Juni 2018.	-	Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengelolaan SAI/BMN: Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi dengan koordinator wilayah; Rekonsiliasi semesteran dengan BPPi dan setjen Kemenperin; Laporan semester/ tahunan untuk komponen; Alat & Mesin Perkantoran: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang; Pembayaran Gaji dan Tunjangan: Persiapan data; Pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur; Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan; Perlengkapan Kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perlengkapan perkantoran; Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa; Perbaikan/Pemeliharaan

9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	40%	40%	- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019; Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L 2019. - Monev: Laporan triwulan I; Rapat monev triwulan II; Laporan triwulan II.	- Perencanaan dan Anggaran: Telah disusun satuan 3b untuk usulan pagu indikatif. Telah diinput aplikasi KRISNA sesuai dengan pagu indikatif yang diberikan oleh BPPI; TOR & RAB dan satuan 3b sesuai pagu indikatif TA 2019 telah disusun; Sedang dilakukan penginputan data RAB ke dalam aplikasi RKA-K/L 2019; Sedang dilakukan identifikasi kebutuhan data dukung 2019. - Monitoring dan Evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada Penanggung jawab dan koordinator kegiatan, Telah dilakukan Monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; Telah diselesaikan Laporan PP39 Triwulan I TA. 2018, dan telah diserahkan kepada Sekretariat BPPI tepat waktu, yaitu pada tanggal 5 April 2018; Sedang disusun laporan triwulan II TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan; Telah dilakukan Rapat Monev Triwulan II TA. 2018 pada tanggal 29 Juni 2018.		Rencana di triwulan selanjutnya adalah Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKA-K/L TA. 2019; Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPI, APIP, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019; Monitoring dan Evaluasi: Laporan triwulan III; Rapat monev triwulan III; Laporan triwulan III
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	35%	36%	Pengadaan ATK & supplies; Pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; Internal audit.	Mengupdate daftar induk dokumen; Rapat koordinasi pelaksanaan implementasi ISO di Pemesinan; Identifikasi proses bisnis, sedang dilakukan pembuatan rekaman untuk perawatan dan kalibrasi mesin, membuat data tools dan data mesin, merumuskan proses peminjaman alat dan ketertelusuran material hingga produk; Pengadaan ATK sudah diajukan ke pengadaan; SOP sinlas dalam proses pembuatan, jadwal kalibrasi dan perawatan sudah dibuat; Update pedoman mutu dan konteks organisasi; Pembuatan jadwal internal audit.		Rencana di triwulan selanjutnya adalah pembuatan dan penyusunan dokumen; Implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan; internal audit; Rapat tinjauan manajemen; audit eksternal.
		Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	40%	41%	Pelaksanaan layanan pengujian; Pengadaan ATK dan bahan laboratorium; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan uji banding; Internal audit; Pelaksanaan kalibrasi alat; Pelaksanaan pemeliharaan alat uji; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	Persiapan perluasan lingkup akreditasi lab. penguji terkait dengan usulan penunjukan LPK untuk SNI wajib baja tulangan beton, kawat ban, sepeda anak; Mengikuti rapat pembahasan RSNI Baja Lembaran, pelat dan gulungan canai panas Lunak (Bj PL); Mengkaji lingkup SNI yang akan diajukan untuk perluasan lingkup; mengikuti rapat pembahasan RSNI produk-produk logam; Mengikuti rapat pembahasan draft Permen Wajib SNI 8399:2017, Profil Rangka Baja Ringan; Penyelesaian uji banding dengan lab metalurgi UI; Mengkaji kemampuan alat uji laboratorium untuk mempersiapkan kemampuan lab uji dalam perluasan ruang lingkup; Telah dilakukan review awal dokumen SMM ISO/IEC 17025:2017 dan pembagian tugas dalam menanganinya dalam koordinasi manajer mutu; perencanaan perluasan parameter uji ozon untuk selang karet dan termoplastik elastomer untuk kompor gas LPG; pelaksanaan uji banding untuk produk baja untuk pengujian tarik, lengkung, kekerasan dan komposisi kimia dengan Teknik Metalurgi UI masih menunggu hasil evaluasi; Menyusun analisa resiko dalam rangka Review dan Pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO/IEC 17025; Telah dilaksanakan pelatihan NDT Level 2 MT/PT a.n Ngainun Ibnu Setiawan, pelatihan LEAD/Auditor ISO 9001:2015 a.n Supriyadi dan Pengenalan ISO 17025:2017 a.n Mahaputra serta sosialisasinya internal BBLM; Pelayanan Pengujian, telah menerima order sebanyak 449 sampel (37,42%) dalam 2767 parameter (69,18%) dan sertifikat yang telah diterbitkan sebanyak 541 sertifikat (45,08 %) dalam 3184 parameter (79,60%).		Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan layanan pengujian; Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium; Pelaksanaan program pelatihan personel penguji; Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025; Pelaksanaan survailen dan perluasan lingkup.

Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	66%	56%	<p>Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN; Penyesuaian manajemen Lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; Rekalibrasi alat; Pengadaan bahan lab; Pengadaan ATK & supplies; Pelayanan kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025; Audit internal; Tindakan perbaikan audit internal.</p>	<p>Menindaklanjuti hasil verifikasi temuan reakreditasi: memperbaiki IK ketidakpastian, perbaikan budget ketidakpastian sesuai IK ketidakpastian, pengambilan data untuk mendukung perbaikan temuan, analisa data kalibrasi; Mengevaluasi data dukung penyesuaian ISO 17025:2017 dan kekurangan dokumen; Sosialisasi ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Diskusi terkait pelaksanaan ISO 17025:2017 dengan staf kalibrasi; Melengkapi data dukung untuk mengantisipasi adanya temuan audit internal; koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium dengan pihak pengadaan, diskusi kelengkapan informasi kebutuhan bahan laboratorium dengan pihak terkait; Melaksanakan pemeliharaan peralatan; Melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi; Memperbaiki format laporan hasil kalibrasi; Mengkoordinasikan perbaikan form kalibrasi; Memperbaiki pelaporan kalibrasi terkait data kondisi lingkungan; Koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan; Melaksanakan kalibrasi alat dari Januari - Juni sebanyak 469 alat perusahaan dan 133 alat internal BBLM; Kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan; Pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta kalibrator dan alat pendukungnya; melanjutkan pengecekan data dukung persiapan Audit Internal; diskusi, mengkoordinasikan dengan manajemen untuk segera terlaksananya Audit Internal; Melaksanakan pengiriman alat/standar yang akan direkalibrasi, mempersiapkan pelaksanaan alat yang akan dikalibrasi selanjutnya, mengumpulkan informasi penyelenggara kalibrasi; Melanjutkan koordinasi tersedianya ATK dan Supplies dengan pihak terkait, pihak pergudangan, dan staf kalibrasi; Pengecekan terpenuhinya kebutuhan ATK.</p>	<p>Kendala realisasi tidak mencapai target karena belum tersedianya bahan laboratorium; Belum terpenuhi kesediaan ATK dan Supplies di gudang; rekalibrasi alat di instansi terkait belum bisa dilaksanakan karena adanya batasan jumlah alat yang diterima dan jenis alat yang diterima; validasi pengajuan rekalibrasi alat terhambat; Audit Internal belum terlaksana; adanya pengajuan lingkup kalibrasi alat kelistrikan yang tidak didukung bukti kalibrasinya dalam 4 tahun terakhir; sertifikat akreditasi laboratorium kalibrasi dari KAN belum terbit.</p>	<p>Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Mengkoordinasikan lebih lanjut ke pihak pengadaan dan pihak terkait lainnya; koordinasi dengan bagian gudang dan pengadaan; Melengkapi data dukung rekalibrasi alat; Koordinasi agar segera terlaksana Audit Internal dan UBLK untuk mendukung tindak lanjut ketidaksesuaian temuan KAN; peningkatan pengetahuan penggunaan alat kelistrikan dan teknik kalibrasinya; mengkomunikasikan ke KAN agar segera memperoleh hasil reakreditasi (sertifikat akreditasi dengan ruang lingkup).</p>
--------------------------------	-----------	-----	-----	--	---	---	--

Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	47%	38%	<p>- Sertifikasi industri hijau: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau.</p> <p>- Sertifikasi produk: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk.</p> <p>- Sertifikasi SM: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM</p> <p>- Inspeksi: Persiapan; Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi; Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.</p>	<p>- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Terlengkapinya dokumen LSIH untuk ke LHIH BPPI, terdapatnya dokumen-dokumen LSIH, Panduan Mutu, PO dan IK; Kegiatan sertifikasi industri hijau BBLM sedang fokus dalam pemeliharaan dokumen.</p> <p>- Menyelenggarakan sertifikasi produk: Terselainya sertifikat untuk PT. Surabaya Wire, produk Paku dan Kawat Baja Karbon Rendah; terselesaikan rencana jadwal audit s.d Desember 2018; Pelatihan/ sharing knowledge; Terlaksana Audit Survailen ke-1 PT. Cixi No Two Water Meter Factory, tanggal 20-25 Mei 2018 dan Ningbo Shanfeng Valve Co, LTD. tanggal 5-10 Mei 2018, Audit Survailen ke 1 PT Ever Age 14-17 Mei 2018, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry 16-19 Mei 2018, terselesaikan Sertifikat PT. Pindad untuk Tabung LPG 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg; Terselainya Review untuk PT. Tianjin Cina, PT. Surya Makmur dan CV. Artindo. Terlaksana PPC BSI 4 Perusahaan; inventarisir Dokumen LSPro; Terlaksana pelaksanaan kegiatan audit, Audit Survailen ke 1 PT Ever Age, Audit Sertifikasi Ulang PT. Prima Waru Industry; telah terlaksana pelatihan ISO 9001:2015. Pelatihan NDT Level 2; Pembuatan Daftar Induk Dokumen untuk PM LSPro.</p> <p>- Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu: Mendata dokumen-dokumen LSSM, Panduan Mutu, PO, dan IK; Terselainya tindakan perbaikan jawaban temuan Sertifikasi Awal LSSM; Mendata Perusahaan-perusahaan untuk pelaksanaan Penyaksian Audit Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu oleh KAN; Terselainya semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Terselainya semua jawaban Sertifikasi awal LSSM BBLM; Pelaksanaan kegiatan audit untuk CV. Artindo telah dilakukan dan temuan telah diselesaikan; Pengecekan ATK; Pemeliharaan Dokumen, Panduan Mutu, Prosedur, Instruksi Kerja, Form-form LSSM; Terlaksana sosialisasi tahap 1 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur, untuk PT. Barindo Anggun Industri, PT. Maju Jaya Sakti, PT. Surya Makmur, PT. Tunas Jaya Sentosa, PT. Prima Waru Industry, PT. Roda Lancar; Terlaksana sosialisasi tahap 2 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu di Jawa Timur; untuk PT. Ever Age, PT. The Master Stee, Gresik, PT. Surabaya Wire, dan PT. Long Xing.</p> <p>- Menyelenggarakan Inspeksi: menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi, untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke 1, dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan. Mendata PM, PO dan IK Lembaga Inspeksi; Inventarisir dokumen-dokumen Lembaga Inspeksi BBLM; Pengajuan dan pengecekan ATK; Pelayanan kegiatan lembaga inspeksi; Penyelesaian tindakan</p>	<p>Kendala realisasi tidak mencapai target karena terdapat komponen yang pelaksanaan tahapannya tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Komponen tersebut adalah Menyelenggarakan Inspeksi, dimana kendala terjadi pada tahapan pelaksanaan tindak lanjut ketidaksesuaian surveilen Lembaga Inspeksi BBLM; dan pemeliharaan dokumentasi Lembaga Inspeksi BBLM, yaitu belum terealisasi pengadaan APD dan peralatan uji Yoke; belum tertutup temuan ketidaksesuaian lembaga inspeksi; instruksi kerja lembaga inspeksi BBLM harus direview ulang.</p>	<p>Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pengadaan dan P2K; segera melaksanakan permintaan penyediaan alat dan APD; mereview dan mendokumentasikan instruksi kerja Lembaga Inspeksi BBLM untuk komponen Menyelenggarakan Inspeksi.</p>
Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	46%	63%	<p>- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi.</p> <p>- Uji kompetensi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.</p>	<p>- Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi: Sudah siap untuk beberapa Modul pelatihan, seperti: Material Selection, Pengelasan, Pemesinan; Persiapan untuk beberapa training sudah siap 100%.</p> <p>- Menyelenggarakan uji kompetensi: Pelaksanaan uji kompetensi sudah mencapai 50% dari target, karena sudah 4 (empat) kali uji kompetensi di bidang pemesinan dan pengelasan.</p>	-	<p>Rencana di triwulan selanjutnya adalah Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi; Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Studi kepastakaan dan koordinasi & konsultasi; Pelaksanaan uji kompetensi.</p>